



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah
Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan

SMK BISA-HEBAT

SIAP KERJA • SANTUN • MANDIRI • KREATIF

Edisi 3 Tahun 2018



ASIAN GAMES
2018 | Jakarta
Palembang



KERJA KITA
PRESTASI BANGSA



SMK SIAP Cetak Tenaga Kerja Kejuruan

JUMLAH SMK BIDANG KEAHLIAN ENERGI DAN PERTAMBANGAN

Tahun 2017/2018

Teknik Perminyakan

Negeri 18
Swasta 22
Total 40

Geologi Pertambangan

Negeri 66
Swasta 52
Total 118

Teknik Energi Terbarukan

Negeri 18
Swasta
Total 18

TOTAL

Negeri 102
Swasta 74
Total 176





“Siswa SMK adalah seorang yang ahli dibidangnya, siap bersaing dengan siapa saja dan dimana saja sesuai dengan bidang keahlian yang dimilikinya”

DAFTAR ISI

LAPORAN UTAMA



08

REVITALISASI SMK

LAPORAN KHUSUS



18

ANIMO SISWA BARU

INFO SEKOLAH



30

PROFIL SEKOLAH

PRESTASI



SISWA BERPRESTASI

46

INOVASI



TEROBOSAN SMK

56

PUBLIK SMK



INGIN SUKSES
SEPERTI DIA ?

62

KERJASAMA

64

SINGKRONISASI
ANTARA SMK
DAN DUNIA INDUSTRI

TERBITAN DAN BUKU

68

INTIP JENDELA
SMK



Dr. M Bakrun.MM
Direktur Pembinaan SMK

Pendidikan vokasi yang dituangkan dalam Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) kini memasuki babak baru. Munculnya Instruksi Presiden Nomor 9 Tahun 2016 tentang Revitalisasi SMK menjadi dongkrak pendidikan vokasi di negeri ini.

Keluarnya Inpres mengenai revitalisasi SMK ini bertujuan untuk membawa perubahan besar kepada SMK di Indonesia menjadi SMK yang lebih baik dan lebih berkompenten. Sehingga nantinya SMK yang ada di Indonesia dapat menciptakan tenaga kerja menengah yang unggul dan trampil dalam bidangnya.

Penekanan dari Instruksi Presiden Nomor 9 tahun 2006 ini adalah memperbaiki system pendidikan vokasi yang memiliki lulusan berkarakter dan berkompeten. Inpres ini merupakan salah satu bagian dari program Nawa Cita yang diusungkan oleh presiden Joko Widodo.

Program Revitalisasi SMK ini terdiri dari peningkatan sarana dan prasarana sekolah serta indentifikasi dari standar isi kurikulum. Hal ini menyelaraskan dengan kebutuhan industri yang nantinya bertujuan untuk menyiapkan tenaga kerja terampil tingkat menengah

Selain melakukan revitalisasi pada kurikulum dan sarana dan prasarana, pada program revitalisasi ada juga peningkatan kinerja guru. Hal ini bertujuan untuk memperlancar dan mendukung suksesnya program revitalisasi SMK di Indonesia.

Khusus untuk guru yaitu para guru yang mengajar di SMK harus menjenjang pendidikan formal minimal S1 atau D4. Tidak hanya pendidikan formal, tetapi dalam pendidikan ketrampilan juga ada. Para guru diadakan training untuk mengetahui kebutuhan industri seperti apa. Semua guru yang mengajar di SMK sudah memenuhi kriteria guru profesional yaitu para guru yang lulus pada Uji Kompetensi Guru (UKG).

Program Revitalisasi ini juga menyelaraskan dengan kebutuhan industri. Hal ini bertujuan agar para siswa dapat menyesuaikan diri dengan industri sesuai dengan keterampilannya. Selain itu, tambahan bekal berwirausaha pun didapatkan di sini.

Oleh karena itu, dengan adanya program revitalisasi SMK diharapkan timbulnya bibit-bibit generasi unggul yang dapat bersaing di kanca nasional maupun internasional. Hal ini juga dapat mengurangi tingkat pengangguran yang ada di Indonesia.

ENERGY OF ASIA



Pembina

Hamid Muhammad, Ph.D
Direktur Jenderal Pendidikan
Dasar Dan Menengah

Pengarah

Sesditjen Dikdasmen
Dr. M Bakrun., M.M
Direktur Pembinaan SMK

Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab
Arie Wibowo Khurniawan, S.Si, M.Ak

Dewan Redaksi

Muhammad Soleh, S.P
Ir. Nur Widyani, MM
Mochammad Widiyanto, S.Pd., M.T
Chrismi Widjajanti, SE., M.B.A
Arfah Laidiah, SH., M.A

Staf Redaksi

Dimas Raditya Trilaksono, S.T
Medhi Alkibzi, S.IP
Hendra Syahril
Tri Haryani, S.Pd
Yana, S.Pd
Lina Lisnawati
Rahayu Nengsih, S.E
Pipin Dwi Nugraheni, S.E
Lilis Triana Lestari, S.T

Desain dan Tata Letak
Muhammad Herdyka, ST
Ari

Karin Faizah Tauristy, S.Sn
Rayi Citha Dwisendy, S.Ds

Penerbit

Direktorat Pembinaan SMK
Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Alamat Redaksi & Tata Usaha

Komplek Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan,
Gedung E, Lantai 13 Jl. Jend Sudirman, Senayan, Jakarta
10270 021-5725477 (hunting)

e-mail :

program.psmk@kemdikbud.go.id



REVITALISASI SMK



Dr. Sutanto, S.H., M.A
Sekretaris Direktorat
Jenderal Pendidikan Dasar Dan Menengah

PROGAM REVITALISASI SMK MENYIAPKAN TENAGA KERJA MENENGAH YANG TRAMPIL SIAP BEKERJA DAN BERWIRAUSAHA

Program Revitalisasi Sekolah Menengah Kejuruan yang dilakukan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan merupakan bentuk implementasi atas Instruksi Presiden No. 9 tahun 2016 tentang Revitalisasi Sekolah Menengah Kejuruan Dalam Rangka Peningkatan Kualitas dan Daya Saing Sumber Daya Manusia. Inpres tersebut melibatkan kerja besar karena melibatkan kerja lintas kementerian dengan tupoksi yang berbeda sesuai dengan arahan yang diberikan oleh Presiden.

Dalam Inpres tersebut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan ditugaskan dalam 6 hal yaitu membuat peta jalan revitalisasi SMK, menyempurnakan dan menyelaraskan kurikulum SMK dengan kompetensi sesuai kebutuhan pengguna lulusan (link and match), meningkatkan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan SMK, Meningkatkan kerja sama dengan Kementerian/Lembaga, Pemerintah Daerah dan Dunia Usaha dan Industri, kemudian meningkatkan akses sertifikasi lulusan SMK dan akreditasi SMK serta yang terakhir adalah membentuk kelompok kerja pengembangan SMK. Kesemua arahan Presiden tersebut sudah semua dijalankan dan dikerjakan oleh Direktorat terkait dalam Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. “Termasuk yang menjadi tugas Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, semua sudah dilakukan dengan baik dan terus melakukan progresifitas kerja”, ungkap Sutanto-Sekretaris Jenderal Dikdasmen Kemdikbud.

“Tahun 2018 ini terdapat 219 SMK yang fokus untuk dilakukan perubahan besar. Sekolah tersebut mendapatkan intervensi dari pemerintah melalui bantuan pengembangan baik yang sifatnya fisik maupun non fisik. Bantuan fisik yang diberikan seperti contoh adalah pembangunan ruang praktik siswa dan pemberian peralatan praktik. Bantuan tersebut tidak lain merupakan wujud untuk mendorong sekolah agar praktek pembelajaran berjalan efisien dan efektif sehingga bisa menghasilkan lulusan SMK yang terampil dan kompeten. Selain itu pula untuk tahun 2019 kita meningkatkan jumlah sekolah yang akan

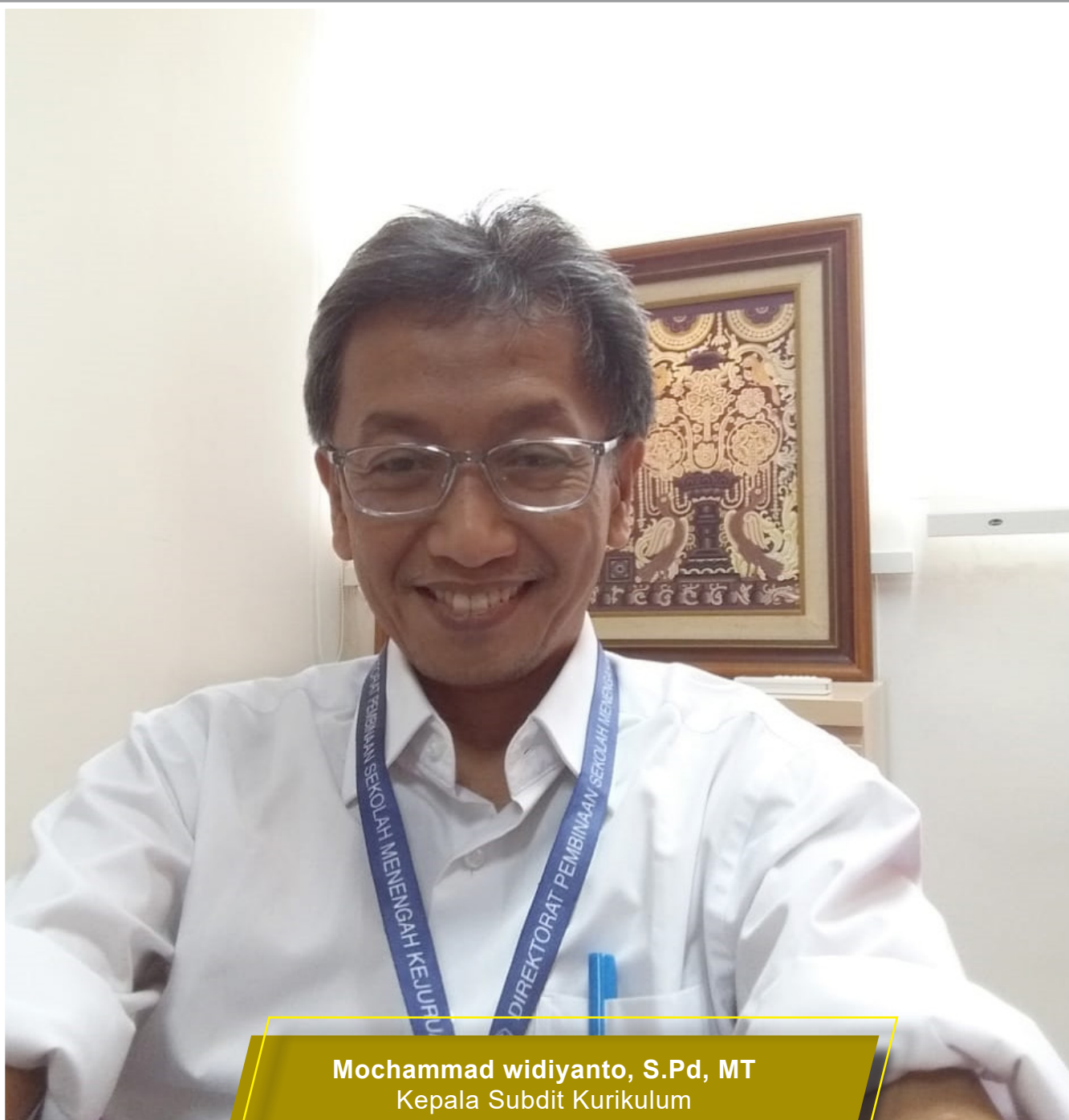
direvitalisasi menjadi 350 sekolah”. Ujar Pak Sutanto. Pak Sutanto pun menambahkan, “Selain itu pula, Kebijakan Program sekolah revitalisasi ini in-line dengan program pembangunan nasional Presiden yang tertera dalam Nawacita dengan fokus pada sektor sektor tertentu seperti kemaritiman, kelautan, pertanian dan sektor lainnya. Hal itulah yang dilakukan oleh kami Dirjen Dikdasmen yang dalam implementasinya dikerjakan oleh Direktorat Pembinaan SMK dengan fokus pada 4 bidang keahlian yaitu kemaritiman, pertanian, pariwisata dan seni dan industri kreatif. Bidang tersebut menjadi fokus pembangunan SMK sekaligus pula mendukung program Presiden”.

“Dalam hal kurikulum, kita juga sudah melakukan penyesuaian terhadap kurikulum industri, dan juga melibatkan industri dalam proses pembelajaran di ruang kelas. Sedangkan terkait dengan kerja sama industri, kita sudah membuat badan khusus yaitu BKK (Bursa Kerja Khusus) yang walaupun kehadirannya belum maksimal namun ke depan fungsionalitasnya dan kinerjanya akan terus kita tingkatkan. Selain itu pula kita mendorong sekolah untuk memajukan teaching factory di sekolahnya”. Ujar Pak Setditjen Dikdasmen.

Terkait dengan guru, standarisasi tingkat pendidikan formal minimal S1 atau D4. Tidak hanya pendidikan formal, tetapi dalam pendidikan ketrampilan juga. Para guru diupgrade kemampuannya dengan keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan industri. Semua guru yang mengajar di SMK juga sudah memenuhi kriteria guru profesional yaitu para guru yang lulus pada Uji Kompetensi Guru (UKG).

Last but not least, sesuai dengan visi dan misi yang tertera dalam peta jalan revitalisasi sekolah menengah kejuruan yaitu mendorong dan menyiapkan lulusan SMK untuk berwirausaha. Tahun 2019 kita sudah menyiapkan 1.100an SMK yang Mengembangkan Pendidikan Produk Kreatif dan Kewirausahaan. Kita akan terus mendorong lulusan berpikir kreatif, memunculkan ide baru sebagai alternatif selain bekerja.

KURIKULUM SPECTRUM 2018



Mochammad widiyanto, S.Pd, MT
Kepala Subdit Kurikulum

"MENYELARASKAN KEBUTUHAN INDUSTRI" TROBOSAN BARU KURIKULUM SPEKTRUM 2018

Kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) meluncurkan kurikulum terbaru yaitu Spektrum 2018. Kurikulum SMK dengan Spektrum 2018 mendukung kepekerjaan yaitu terdapat kompetensi keahlian yang disesuaikan dengan kebutuhan industri.

Dalam kurikulum Spektrum 2018 sudah terdapat 146 kompetensi keahlian dengan tambahan 4 kompetensi keahlian yang sesuai dengan kebutuhan industri. 4 kompetensi terbaru itu adalah logistik, hotel dan restaurant, dan lain-lain.

"Kalo gak selaras dengan industri ya percuma apa yang dijamin ke anak-anak." ucap Mochammad Widiyanto, S.Pd., M.T. sebagai Kepala Subdit Kurikulum.

Selain itu, ada pula perbedaan kurikulum spektrum 2018 dengan kurikulum sebelumnya. Pada kurikulum spektrum 2018, terdapat kompetensi keahlian yang program belajarnya selama 4 tahun, misalnya kompetensi yang ada pada bidang otomotif, TI, dan yang lainnya. "Ada program kompetensi keahlian yang 4 tahun di kurikulum Spektrum 2018. Hal ini dilaksanakan untuk memperdalam kompetensi keahliannya," ujar Mochammad Widiyanto, S.Pd., M.T. sebagai Kepala Subdit Kurikulum.

Penambahan 4 kompetensi baru ini juga telah disesuaikan dengan kebutuhan industri terkini yang ada di Indonesia. Sekolah juga harus menyesuaikan kebutuhan kurikulum dengan daerahnya, misalnya di Jakarta ada kompetensi keahlian Seni Tari Jakarta.

"Kurikulum Spektrum 2018 sudah menyesuaikan dengan industri 4.0 yaitu jamannya power point seven. Seperti pada kompetensi Administrasi Perkantoran jadi Otomatisasi Perkantoran," Kata Kepala Subdit Kurikulum, Mochammad Widiyanto, S.Pd., M.T.

Jamannya *Power Point Seven* membuat penambahan mata pelajaran yang ada di dalam kurikulum

Spektrum 2018. Kedua mata pelajaran itu adalah Komunikasi Informasi Digital dan mata pelajaran menunjang kewirausahaan yaitu Produk Kreatif dan Kewirausahaan (PKK).

Tujuan ditambahkan mata pelajaran PKK adalah agar siswa mengetahui bagaimana cara memproduksi suatu barang sampai memasarkannya kepada masyarakat. Dengan kata lain adanya mata pelajaran PKK memberikan bekal kepada siswa untuk menjadi seorang wirausahaan yang baik dan benar.

Penambahan mata pelajaran tersebut bertujuan supaya siswa dapat melanjutkan, bekerja dan berwirausaha. Untuk melanjutkan kejenjang berikutnya yaitu bangku kuliah, siswa dibekali dengan mata pelajaran umum seperti matematika, dan untuk bekerja siswa dibekali dengan *teaching factory* sedangkan untuk berwirausaha siswa dibekali dengan mata pelajaran PKK.

Adapun keseluruhan kurikulum yang bertujuan agar siswa bisa melanjutkan, bekerja dan berwirausaha spektrum disusun untuk memenuhi kebutuhan industri, sekolah harus menyesuaikan kebutuhan kurikulum dengan daerahnya dan mengadakan program Revitalisasi serta program industri strategis, dll.

Salah satu upaya yang dilakukan oleh program industri statis adalah dengan mendatangkan industri ke sekolah dan sekolah melakukan kunjungan industri. Selain itu adanya kelas tambahan khusus industri di sekolah untuk memperkuat program industri statis.

Program dari kurikulum adalah membuat kurikulum dan menyesuaikan kurikulum. Kurikulum sendiri juga mempunyai terobosan terdepan yaitu harus selaras dengan industri, dan harus sesuai. Bekerja dan berwirausaha untuk menyangsang masa kini.

MENULUSURI MINAT DAN BAKAT SISWA



Winner Jihad Akbar, S.Si, M.Ak.
Kepala Seksi Bakat dan Prestasi

"Pengembangan dan pembekalan peserta didik untuk para siswa SMK diawali dengan input yaitu menelusuri bakat yang dimiliki para siswa sejak SMP. Hal ini dilakukan dengan memperkenalkan jurusan-jurusan yang ada di SMK."

PENGEMBANGAN INTRAKURIKULER DAN EKSTRAKURIKULER PADA SISWA-SISWI SMK

Pengembangan dan pembekalan peserta didik untuk para siswa SMK diawali dengan *input* yaitu menelusuri bakat yang dimiliki para siswa sejak SMP. Hal ini dilakukan dengan memperkenalkan jurusan-jurusan yang ada di SMK.

Untuk memperkenalkan jurusan itu sendiri, biasanya melalui guru Bimbingan Konseling atau yang biasa kita sebut guru BK. Dari situlah siswa mulai menyesuaikan dan memilih jurusan apa yang akan dipilih untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang selanjutnya sesuai dengan bakat yang dimiliki dan disukai.

Setelah *input*, ada juga *output*nya. *Output* di sini adalah bagaimana menelusuri pekerjaan-pekerjaan apa saja yang sesuai dengan jurusannya di SMK untuk ditekuni setelah tamat sekolah kejuruan nanti. Hal ini dapat ditelusuri dengan adanya DUDI yaitu Dunia Usaha dan Dunia Industri

Untuk proses di SMK sendiri yaitu ada dua. Ada yang intrakurikuler yaitu mengikuti kurikulum yang diterapkan dan ada yang ekstrakurikuler, dalam ekstrakurikuler ini terbagi menjadi dua.

“Yang pertama itu dari kepribadian dan karakter serta yang kedua itu dari segi bakat istimewa, Prestasi dan Ekstrasi,” ujar Winner Jihad Akbar, S.Si., M.Ak. sebagai Kepala Seksi Bakat dan Prestasi.

Pengembangan kepribadian dan karakter siswa sesuai juga dengan program Kemendikbud yaitu tentang Penguatan Pendidikan Karakter. Hal tersebut lebih kepada *soft* dan *skill*nya, Misalnya disiplin, jujur, dll.

“Pendidikan karakter itu lebih kepada *soft*

dan *skill*nya, hanya dikurikulum itu ada yang mengajarkan tentang *skill* dan *soft skill*nya. Bagaimana dia harus bagun pagi, disiplin, jujur. Hal ini untuk menguatkan peserta didik di segi karakter,” kata Kepala Seksi Bakat dan Prestasi, Winner Jihad Akbar, S.Si., M.Ak.

Selanjutnya yang kedua dari segi prestasinya. Prestasi ini disesuaikan dengan bakat dan minat siswa seperti siswa yang bakatnya sepak bola bisa menekuni ekstrakurikuler sepak bola di sekolahnya.

“Jika siswa tersebut bakatnya seni ya disesuaikan dengan seni yang ada di sekolahnya. Kalau sesuai dengan jurusannya ya Alhamdulillah kalau tidak sesuai ada di ekstrakurikuler,” tambah Winner Jihad Akbar, S.Si., M.Ak. Sebagai Kepala Seksi Bakat dan Prestasi.

Untuk menunjang dan menyalurkan bakat dan minat yang sudah ditekuni oleh para siswa maka diadakan lomba-lomba. Seperti dalam waktu dekat ini, lomba-lomba yang diadakan itu sudah berjenjang mulai dari tingkat sekolah hingga tingkat provinsi.

Winner Jihad Akbar, S.Si., M.Ak. mengatakan bahwa pada tingkat provinsi yang merupakan otonomi daerah itu memiliki kebijakan sendiri dalam pelaksanaan lomba.

Kebijakan setiap provinsi terhadap siswa yang terpilih untuk mewakili pada lomba tingkat selanjutnya berbeda-beda. Ada yang seleksinya ketat dan diuji lagi dan dibina lagi. Namun ada juga yang tidak. Semua itu tergantung budget dari anggaran masing-masing daerah.





18th ASIAN GAMES

**Jakarta
Palembang
2018**

18 - 8 - 2018

ENERGY OF ASIA



**KEMENTERIAN
PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**



Direktorat Pembinaan SMK - Kemdikbud / @ditpsmk
<http://psmk.kemdikbud.go.id>



TANGGAPAN REVITALISASI



Rahmat Kusnaedi
Presiden IPA
(Indonesian Pastry Alliance)

Rahmat Kusnaedi selaku Presiden Indonesia Pasry Allience (IPA) mengatakan, “untuk menyikapi Revitalisasi, harus ada sinkronisasi antara Sekolah dengan Dunia Industri agar ketika mereka lulus siap ditempatkan di dunia industri.”



Arnold Manutu
Wakil Kepala Sekolah
SMK 26 Jakarta

Arnold Manutu Mengatakan, “untuk menyikapi Impres NO. 9 tentang Revitalisasi SMK tersebut, Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 26 Pembangunan Jakarta itu betul-betul harus melangkag lebih jauh kemudian menguatkan lembaga ini dengan merubah pragddigma lama yang ada di sekolah ini, karena SMK ini merupakan salah satu ujung tombak pengisi peluang kerja.”

TANGGAPAN REVITALISASI



Purwosusilo, M.Pd
Kepala Sekolah
SMK 26 Jakarta

Purwosusilo, M.Pd. Berpesan untuk menyikapi Impres NO.9, “pesan saya untuk menyikapi Revitalisasi, pihak sekolah harus membuka kelas-kelas yang di sebut dengan Konsep Pesanan Industri. Agar setelah lulus SMK anak-anak tidak harus pusing lagi mencari kerja.”



Dra. Yarni Realita, M.Pd
Wakil Kepala Sekolah
SMK 26 Jakarta

Dra. Yarni Realita, M.Pd. Mengatakan, “dalam rangka implementasi dari Instruksi Presiden R1 NO.9 tentang Revitalisasi SMK, saya menekankan kerja sama yang efektif antara SMK dengan DUDI. Maka SMK 26 Jakarta ini menandainya dengan dibukanya kelas Industri yang tujuannya untuk mencetak tenaga kerja yang kompeten dan siap memasuki dunia kerja. Maka perlu dilakukan sertifikasi kompetensi kerja kepada tamatan yang bertujuan untuk memastikan bahwa tenaga kerja (pemegang sertifikat) tersebut terjamin kredibilitasnya dalam melakukan suatu pekerjaan yang menjadi tugas dan tanggung jawabnya.”

SIAP MASUK SMK



PELAKSANAAN PPDB ONLINE 2018 MUDAHKAN CALON SISWA BARU DAN WALI MURID

Penerimaan siswa baru dilakukan secara online atau yang biasa disebut dengan PPDB Online. PPDB online ini merupakan salah satu peraturan Permendikbud Nomor 14 tahun 2018. PPDB online ini diselenggarakan mulai dari SD, SMP hingga SMA dan SMK, penerimaan siswa baru di SMK juga melalui PPDB Online yang dibuka pada tanggal 9 Juli 2018 yaitu verifikasi berkas dan cetak PIN hingga lapor pada tanggal 12 Juli 2018 di SMK tujuan para siswa baru.

Dikutip dari website Kemdikbud (<https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2018/06/ini-alasan-zonasi-diterapkan-dalam-penerimaan-peserta-didik-baru>), Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Prof. Dr. Muhadjir Effendy, M.A.P. Mengatakan, melalui Zonasi pemerintah ingin melakukan reformasi sekolah secara menyeluruh untuk percepatan pemerataan pendidikan yang berkualitas.

“Target kita bukan hanya pemerataan akses pada layanan pendidikan saja, tetapi juga pemerataan kualitas pendidikan,” kata Prof. Dr. Muhadjir Effendy, M.A.P

Ia juga mengatakan, zonasi ini diambil sebagai respon atas terjadinya “kasta” dalam sistem pendidikan yang selama ini ada, karena dilakukannya seleksi kualitas calon peserta didik dalam penerimaan peserta didik baru. “Tidak boleh ada favoritisme. Pola pikir kastanisasi dan favoritisme dalam pendidikan semacam itu harus kita ubah. Seleksi dalam zonasi dibolehkan hanya untuk penempatan (placement),” kata Prof. Dr. Muhadjir Effendy, M.A.P

Sementara itu, dikutip dari halaman yang sama, Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah (Dirjen Dikdasmen) Hamid Muhammad, M. Sc. Ph. Mengatakan, sistem zonasi PPDB pertama kali diterapkan tahun 2017 dan disempurnakan tahun 2018 melalui Permendikbud Nomor 14 Tahun 2018, yang menggantikan Permendikbud Nomor 17 Tahun 2017 tentang PPDB.

“Pemanfaatan zonasi akan diperluas untuk pemenuhan sarana prasarana, redistribusi, dan pembinaan guru, serta pembinaan kesiswaan. Ke depan, sistem zonasi bukan hanya untuk UN dan PPDB, tetapi menyeluruh untuk mengoptimalkan potensi pendidikan dasar dan menengah,” kata Hamid Muhammad, M.Sc.Ph.



Ia menambahkan, Permendikbud Nomor 14 Tahun 2018 diterbitkan untuk mengakomodasi hal-hal yang banyak dikeluhkan dalam Permendikbud sebelumnya, antara lain mengenai jumlah rombongan belajar (rombel) dan jumlah siswa.

Dalam penerapan zonasi tahun ini dilakukan penyesuaian jumlah rombel dan jumlah siswa dalam rombel, sehingga dapat dicari solusi untuk permasalahan yang terjadi dalam implementasi zonasi pada PPDB tahun lalu.

Adanya PPDB online 2018 memudahkan siswa baru untuk daftar ke sekolah yang mereka tuju. Hal ini disebabkan karena pihak sekolah dan pemerintah menunjang fasilitas selama PPDB online berlangsung.

Perbedaan pelaksanaan PPDB Online SMKN dengan SD, SMP, dan SMA adalah tidak zonasi pada PPDB Online SMKN. Untuk SMKN hanya terdapat jalur berprestasi, inklusi dan reguler yang terdiri dari dalam DKI dan luar DKI.

Bagas salah satu siswa baru SMKN 26 Jakarta mengatakan bahwa ia mendaftar melalui PPDB Online jalur prestasi, menurutnya adanya PPDB Online sangat membantu untuk siswa-siswi yang ingin lanjut mendaftarkan ke SMK Negeri, “jalur PPDB Online

ini membuat saya merasa terbantu karena adanya jalur ini saya merasa terbantu karena yang di dahulukan jalur lokal,” ujarnya.

Selain itu, orang tua dan siswa pun merasa terbantu karena adanya PPDB online yang praktis untuk jalur penerimaan siswa baru. Orang tua murid pun menyetujui pendapat para siswa mengenai pelaksanaan PPDB Online.

Menurut Ida Kusnida orang tua murid mengatakan, bahwa PPDB online tidak ribet sehingga membuat prosesnya berjalan dengan lancar. “PPDB Online ini menurut saya bagus karena kita tidak terlalu ribet untuk melakukannya,” ujarnya.

Pelaksanaan PPDB Online SMKN pada tahun 2018 ini sedikit berbeda dengan pelaksanaan PPDB Online pada tahun sebelumnya. Perbedaanya terletak pada jadwal jalurnya. Jika pada tahun sebelumnya jalur umum dilaksanakan terlebih dahulu daripada jalur lokal, namun tahun ini sebaliknya.

“Untuk pelaksanaannya biasa-biasa saja cuma diubah jalurnya aja. Dulukan umum dulu sekarang jalur lokal dulu,” ungkap Dhea Irawati, siswi baru di SMKN.

Dalam pelaksanaan PPDB Online 2018 tidak ada kendala dan kesulitan yang dihadapi. “Semuanya lancar Alhamdulillah,” kata Kepala Sekolah SMKN 57 Jakarta Eti Suyanti, M. Pd.

SMK BISA-HEBAT



KEGIATAN MPLS BUAT MURID BARU LEBIH TERJAMIN

Kegiatan Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) di sekolah seluruh Indonesia merupakan agenda rutin tahunan setelah Penerimaan Didik Baru 2018 yang bertujuan untuk mengenalkan siswa baru terhadap lingkungan sekolah, MPLS juga termasuk pengenalan berbagai macam kegiatan yang ada dan rutin dilaksanakan di lingkungan sekolah. Ketentuan Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) Tahun 2018/2019 :

1. Tujuan Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) tahun 2018/2019 pada awal tahun pelajar, perlu dilakukan pengenalan lingkungan sekolah bagi siswa baru. Pengenalan lingkungan sekolah bertujuan untuk :

- (a). Mengenali potensi diri siswa baru.
- (b). Membantu siswa baru beradaptasi dengan lingkungan sekolah dan sekitarnya, antara lain terhadap aspek keamanan, fasilitas umum, dan sarana prasarana sekolah.
- (c). Menumbuhkan motivasi, semangat, dan cara belajar efektif sebagai siswa baru.
- (d). Mengembangkan interaksi positif antara siswa dan warga sekolah lainnya.
- (e). Menumbuhkan perilaku positif antara lain kejujuran, kemandirian, sikap saling menghargai, menghormati keanekaragaman dan persatuan kedipsilinan, hidup bersih dan sehat untuk mewujudkan siswa yang memiliki nilai integritas, etos kerja, dan semangat gotong royong.

2. Bentuk Kegiatan Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) tahun 2018/2019.

- (a). Kegiatan wajib
- (b). Kegiatan pilihan

Kegiatan wajib dan pilihan dilakukan sesuai dengan silabus pengenalan lingkungan sekolah. Sekolah dapat memilih salah satu atau lebih materi kegiatan pilihan pengenalan lingkungan atau melakukan kegiatan pilihan lainnya yang disesuaikan dengan kondisi dan karakteristik lingkungan sekolah.

Sekolah wajib melakukan pendataan tentang keadaan diri dan sosial siswa melalui formulir pengenalan lingkungan sekolah bagi siswa baru yang diisi oleh orang tua/wali siswa yang minimal memuat: a. profil siswa yang terdiri dari identitas siswa, riwayat kesehatan, potensi/bakat siswa, serta sifat/perilaku siswa; dan b. profil orangtua/wali.

3. Waktu Kegiatan Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) tahun 2018/2019

Pengenalan lingkungan sekolah bagi siswa baru dilaksanakan dalam jangka waktu paling lama 3 (tiga) hari pada minggu pertama awal tahun pelajaran. Pengenalan lingkungan sekolah dilaksanakan hanya pada hari sekolah dan jam pelajaran. Pengecualian terhadap jangka waktu pelaksanaan dapat diberikan kepada sekolah berasrama dengan terlebih dahulu melaporkan kepada dinas pendidikan provinsi/kabupaten/kota sesuai dengan kewenangannya disertai dengan rincian kegiatan pengenalan lingkungan sekolah.

4. Penanggung Jawab Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) tahun 2018/2019

Kepala sekolah bertanggung jawab penuh atas perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam pengenalan lingkungan sekolah. Perencanaan dan penyelenggaraan kegiatan hanya menjadi hak guru, sekolah dilarang melibatkan siswa senior (kakak kelas) dan/atau alumni sebagai penyelenggara. Perencanaan kegiatan pengenalan lingkungan sekolah disampaikan oleh sekolah kepada orang tua/wali pada saat lapor diri sebagai siswa baru.

5. Hal-hal yang perlu diperhatikan selama Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS)

- (a.) perencanaan dan penyelenggaraan kegiatan hanya menjadi hak guru.
- (b.) dilarang melibatkan siswa senior (kakak kelas) dan/atau alumni sebagai penyelenggara.
- (c.) dilakukan di lingkungan sekolah kecuali sekolah tidak memiliki fasilitas yang memadai.
- (d.) wajib melakukan kegiatan yang bersifat edukatif.
- (e.) dilarang bersifat perpeloncoan atau tindak kekerasan lainnya.
- (f.) wajib menggunakan seragam dan atribut resmi dari sekolah.
- (g.) dilarang memberikan tugas kepada siswa baru berupa kegiatan maupun penggunaan atribut yang tidak relevan dengan aktivitas pembelajaran siswa.
- (h.) dapat melibatkan tenaga kependidikan yang relevan dengan materi kegiatan pengenalan lingkungan sekolah; dan
- (i.) dilarang melakukan pungutan biaya maupun bentuk pungutan lainnya.

6. Contoh Atribut yang Dilarang Dalam Pelaksanaan Pengenalan Lingkungan Sekolah

- (a.) Tas karung, tas belanja plastik, dan sejenisnya.
- (b.) Kaos kaki berwarna-warni tidak simetris, dan sejenisnya.
- (c.) Aksesoris di kepala yang tidak wajar.
- (d.) Alas kaki yang tidak wajar.
- (e.) Papan nama yang berbentuk rumit dan menyulitkan dalam pembuatannya dan/atau berisi konten yang tidak bermanfaat.
- (f.) Atribut lainnya yang tidak relevan dengan aktivitas pembelajaran.

7. Contoh Aktivitas yang Dilarang dalam Pelaksanaan Pengenalan Lingkungan Sekolah

- (a.) Memberikan tugas kepada siswa baru yang wajib membawa suatu produk dengan merk tertentu.
- (b.) Menghitung sesuatu yang tidak bermanfaat (menghitung nasi, gula, semut, dsb).
- (c.) Memakan dan meminum makanan dan

minuman sisa yang bukan milik masing-masing siswa baru.

(d.) Memberikan hukuman kepada siswa baru yang tidak mendidik seperti menyiramkan air serta hukuman yang bersifat fisik dan/atau mengarah pada tindak kekerasan.

(e.) Memberikan tugas yang tidak masuk akal seperti berbicara dengan hewan atau tumbuhan serta membawa barang yang sudah tidak diproduksi kembali.

(f.) Aktivitas lainnya yang tidak relevan dengan aktivitas pembelajaran.

Semua ketentuan MPLS Tahun 2018/2019, mendapatkan sisi positif dari beberapa siswa baru salah satunya, Bagas siswa baru jurusan Sistem Informatika Jaringan Aplikasi (SIJA) SMK Negeri 26 Jakarta yang mengikuti berbagai kegiatan MPLS selama 7 hari ia mengatakan bahwa adanya kegiatan MPLS membuatnya terjaga atau bisa dikatakan aman dari perbuatan negatif seperti bullying dari kakak senior. “ Alhamdulillah selama berlangsungnya kegiatan MPLS di sekolah ini tidak ada yang namanya bullying jadi saya merasa senang, dan kegiatan ini lebih mengenalkan sarana prasarana sekolah dan lain-lain,” ungkapnya.

Pelaksanaan MPLS yang diselenggarakan di setiap sekolah juga mendapatkan antusias yang sangat besar dari siswa-siswi SMKN 57 Jakarta, salah satunya Nurmaida ia mengatakan bahwa, “ kalo sekarang enak guru yang mengendalikan jadi lebih terjamin, teratur dan terdidik. Lain halnya dengan dulu ketika dipegang oleh OSIS,” ujarnya.

Adanya proses MPLS tahun 2018/2019 yang dilaksanakan di berbagai sekolah mendapatkan point positif dari berbagai siswa-siswi yang melaksanakan MPLS karena adanya program ini siswa baru lebih terdidik, terjaga, terjamin, dan meningkatkan kredibilitas para siswa baru.



SAKURA SIANCE

PROGRAM

GELOMBANG

2



Catatan Harian Kegiatan Siswa Sakura Science
Program Gelombang 2 Tahun 2018

Tanggal 16 Juni 2018 tepatnya pukul 13.00 WIB, Kami melakukan cek out dari hotel Twin Plaza, Slipi dan berangkat menggunakan bus menuju bandara Internasional Soekarno-Hatta, Tangerang. Sesampainya di bandara kami menuju cek in counter untuk melakukan cek in dan pencetakan boarding pass, baru setelah itu kami berjalan menuju ruang tunggu dan menunggu boarding time pukul 17.30 WIB menggunakan Malaysia Airlines (MH) dengan nomor penerbangan MH 88, transit di bandara Kuala Lumpur dengan tujuan bandara Internasional Narita, waktu perjalanan selama 6 jam. Tepat pukul 07.40 waktu setempat kami tiba di Narita. Perbedaan waktu antara Indonesia dengan Jepang selisih waktu 2 jam.

HARI KE-1 (TANGGAL 17 JUNI 2018)



Siswa Delegasi Indonesia tiba di Bandara Narita Jepang sekitar jam 07.40. Setelah proses di Imigrasi dan pengambilan bagasi selesai, delegasi Indonesia dijemput oleh Koordinator pihak JST Jepang untuk Indonesia yaitu Ms. Mikiko Hirosawa dan Ms. Kazuko Seguchi. Sebelum kunjungan ke Kantor Japan Science and Technology (JST) untuk pembukaan kegiatan, kami diajak berkunjung terlebih dahulu ke daerah Aqua City Odaiba melihat atraksi Robot Gundam dan makan siang.

Setelah kegiatan di Aqua City Odaiba selesai, kami langsung berangkat menuju kantor MIRAIKAN untuk mengikuti pengarahan awal orientasi program Sakura Exchange Program in Science (SSP). Orientasi program dilakukan untuk 2 negara yaitu Indonesia dan Korea. Pengarahan disampaikan oleh Professor Mao Minoura selaku Professor Department of Chemistry.

Disamping pengarahan, para delegasi kedua negara juga diberikan beberapa Perlengkapan yang digunakan selama kegiatan di Jepang seperti pengisian form asuransi, pemberian model portable untuk internet, pembagian rundown kegiatan dan pengenalan koordinator JST untuk masing-masing negara. Kemudian, setelah orientasi di Miraikan selesai, peserta dari kedua negara segera menuju hotel MYSTAYS Premier Omori sebagai lokasi penginapan selama kegiatan SSP berlangsung.

HARI KE-2 (TANGGAL 18 JUNI 2018)



Kami berkunjung ke Rikkyo University untuk melakukan keliling melihat fasilitas yang ada di kampus seperti ruang belajar, tempat ibadah, kantin, perpustakaan dan laboratorium kimia yang dipakai oleh mahasiswa sehari-hari dalam pembelajaran kuliahnya. Perpustakaan di Rikkyo University merupakan salah satu perpustakaan terbesar di Tokyo yang memiliki koleksi buku kurang lebih sebanyak 5000 buku.

Para siswa dari Indonesia dan Korea Selatan juga diberikan kesempatan untuk melakukan dan mengikuti kelas eksperimen kimia di salah satu laboratorium universitas, eksperimen mendapatkan arahan dan dibimbing langsung oleh Prof. Hideki Shirakawa pemenang Nobel di bidang kimia untuk tahun 2000 yang dibantu oleh para asisten laboratorium. Eksperimen yang dilakukan berkaitan dengan eksperimen EL(ElectroLuminacent) yaitu eksperimen tentang bagaimana sebuah polymer dapat menjadi konduktor listrik apabila memenuhi syarat tertentu. Polymer yang peserta bereksperimen adalah PEDOT. PEDOT adalah polymer EDOT yang sudah di polymerisasi menggunakan Ethanol dan litium Oxide

Kami akan berkunjung ke JAMSTEC (Japan Agency for Marine-Earth Science and Technology). Keberangkatan dari hotel sekitar jam 8.00, tiba di JAMSTEC sekitar Jam 10:30. Kantor pusat Yokosuka adalah basis JAMSTEC, dan memiliki dermaga untuk kapal riset JAMSTEC yang didirikan pada tahun 1972. Kantor pusat Yokosuka berfokus pada penelitian observasional pada perubahan global, dinamika interior bumi, ekosistem laut dan extremobiosphiles di samping pengembangan teknologi kelautan.

Perwakilan JAMSTEC mengajak keliling peserta Indonesia melihat beberapa peralatan kapal selam robotic yang dibuat oleh JAMSTEC seperti Shinkai 6500 (kapal selam dengan kedalaman 6500 meter, dikendalikan secara online). Terakhir kami keliling di Museum Marine, dimana didalamnya terdapat beberapa penemuan biota laut yang akan digunakan untuk eksperimen.

Setelah kunjungan ke JAMSTEC selesai, selanjutnya peserta diajak untuk berkunjung dan melihat Great Buddha yaitu berupa patung Budha yang sangat besar yang terdapat di Kuil Kotoku-in serta kunjungan ke Tsuruoka Hachimangu Shrine yaitu sebuah kuil Kamakura yang paling penting di Jepang. kuil ini didirikan oleh Minamoto Yoriyoshi pada 1063,

diperbesar dan dipindahkan ke lokasi saat ini pada tahun 1180 oleh Minamoto Yoritomo, pendiri dan shogun pertama dari pemerintah Kamakura. Kuil ini didedikasikan untuk Hachiman, dewa pelindung keluarga Minamoto dan para samurai pada umumnya. Roh-roh suci dari Kaisar Ojin kuno yang telah diidentifikasi dengan Hachiman, Hime-gami dan Empress Jingu diabadikan di Kuil Tsurugaoka Hachimangu.

Agenda kami adalah berkunjung ke Edo-Tokyo Museum. Museum Edo-Tokyo menggambarkan keadaan Jepang pada saat Era Kekaisaran dahulu dan Jepang pada saat era Teknologi saat ini. Didalam museum Edo, kita akan banyak menemukan sejarah dan kebudayaan Jepang jaman lampau. Edo sendiri merupakan sebutan bagi wilayah Tokyo sampai sebelum tahun 1869. Museum Edo Tokyo dibangun oleh pemerintahan kota Tokyo sekitar tahun 1993 sebagai tempat koleksi benda-benda bersejarah sekaligus tempat belajar mengenai kebudayaan Tokyo dan Jepang masa lampau. Didalam museum ini, kita bisa merasakan kehidupan masyarakat, arsitektur bangunan, keramaian pasar dan pusat ekonomi, kegiatan seni dan pertunjukan tradisional yang ada pada zaman Edo.

Kunjungan kami selanjutnya ke MIRAIKAN yaitu salah satu museum yang dibuka sejak tahun 2001 yang menampilkan ilmu pengetahuan dan teknologi Jepang terkini. Museum ini memberikan pengetahuan kepada kita untuk lebih mengenal lebih jauh mengenai ilmu pengetahuan dan teknologi melalui hasil eksperimen, pameran atau dialog dengan para ilmuwan, insinyur dan guide yang ada di museum. Selain menambah pengetahuan, kita juga dapat melihat teknologi teraktual. Di Museum Miraikan juga, kami menyaksikan pertunjukan robot Asimo yaitu robot yang paling terkenal di Jepang.

HARI KE-3 (TANGGAL 19 JUNI 2018)



HARI KE-4 (TANGGAL 20 JUNI 2018)



HARI KE-5 (TANGGAL 21 JUNI 2018)



Kami mengadakan kunjungan ke Senior High School at Sakado, University of Tsukuba. Hanya peserta dari Indonesia yang melakukan kunjungan ke Senior High School at Sakado. Kegiatan yang akan dilakukan di Sakado antara lain kegiatan observasi dan eksperimen mengenai karakteristik tanah yang ada yang dibawah area yang namanya Steppe (Unforested grassland area) dan penurunan kualitas tanah yang ada di Mongolia. Eksperimen ini akan dibimbing langsung oleh Prof. Kenzi Tamura.

Selain itu, peserta dari Indonesia akan melakukan kegiatan yang berbaur dengan siswa-siswa di Senior High School at Sakado, University of Tsukuba. Peserta Indonesia dibagi menjadi 2 kelas yaitu Internasional social class dan Japanese cultur class. Kelas Internasional social class belajar mengenai sustainabel development goals sebanyak 17 butir mulai dari education quality sampai gender quality. Setiap kelompok diminta memilih 5 butir sustainabel development goals kemudian melakukan presentasi dengan menggunakan bahasa Inggris, sedangkan Japanese cultur class dimana siswa Senior High School at Sakado menginformasikan atau memperkenalkan mengenai dongeng Jepang berjudul Geiji.

Peserta Indonesia juga menampilkan performance didepan seluruh siswa Senior High School at Sakado. Performance yang ditampilkan adalah kesenian tradisional Indonesia yaitu Madley Tari Piring, Pencak silat dan Tari Maumere.

HARI KE-6 (TANGGAL 22 JUNI 2018)



Peserta Indonesia dibagi menjadi 2 kelompok untuk melakukan kunjungan ke Universitas, masing-masing kelompok terdiri dari 14 orang yaitu 12 siswa dan 2 supervisor. Kelompok satu akan melakukan kunjungan ke Tokyo of Science University dan kelompok dua akan melakukan kunjungan ke Hosei University.

Kelompok satu melakukan kunjungan ke Tokyo of Science University, disana peserta diterima oleh pihak KUI Universitas, Mr. Narendra Narayan selaku Manager Internasional Division. Kegiatan yang dilakukan di sana yaitu berkunjung ke Museum Matematika dan Museum Sains dan Teknologi yang dimiliki oleh universitas. Museum matematika berisi penemuan-penemuan yang berkaitan dengan ilmu matematika, sedangkan museum sains dan teknologi berisi peralatan-peralatan teknologi mulai dari penemuan pertama sampai penemuan terbaru (peralatan modern), misalkan peralatan calculus dan komputer mainframe (komputer besar). Kelompok kedua melakukan kunjungan ke Universitas Hosei, Universitas Hosei merupakan universitas ranking 3 di Jepang. Selanjutnya, kami diajak berkeliling untuk melihat fasilitas kampus. Kami juga belajar mengenai tumbuhan yang ada di rumah kaca milik Universitas kemudian melihat peralatan solar panel dan pertunjukan robot-robot hasil buatan mahasiswa Universitas Hosei.

Peserta Indonesia juga menampilkan performance didepan seluruh siswa Senior High School at Sakado. Performance yang ditampilkan adalah kesenian tradisional Indonesia yaitu Madley Tari Piring, Pencak silat dan Tari Maumere. Penutupan (Closing Ceremony)

Setelah kunjungan, Peserta Indonesia Melanjutkan perjalanan ke Kantor Pusat JTS. Semua delegasi dari 4 negara yaitu Indonesia, Korea Selatan, India dan Vietnam. Berkumpul, melakukan upacara penutupan. Upacara tersebut dihadiri oleh Atase pendidikan dari masing-masing negara peserta Sakura Exchange Program in Science (SPP). Setiap negara diharuskan untuk menampilkan performance khas negaranya, Indonesia menampilkan pencak silat.

HARI KE-7 (TANGGAL 23 JUNI 2018)

Tanggal 23 Juni 2018 merupakan hari kepulangan peserta Sakura Exchange Program in Science (SSP) ke negaranya masing-masing termasuk peserta Indonesia kembali ke Indonesia dengan menggunakan penerbangan Malaysia Airline, tiba di Indonesia sekitar pukul 21.00 WIB. Setibanya di Indonesia, peserta disambut oleh perwakilan dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan di Bandara Soekarno Hatta, Tangerang, Banten

SAKURA SCIENCE HIGH SCHOOL PROGRAM JEPANG DAN INDONESIA



Sakura Science High School Program merupakan program pemerintah Jepang yang mengundang siswa siswa pendidikan menengah atas (SMA dan SMK) di seluruh negara Asia. Pembelajaran Sakura High School Program gelombang 2 tahun 2018 diikuti oleh 24 siswa-siswi tingkat SMA dan SMK se Indonesia. Program ini mengemban misi di bidang sains dan teknologi. Siswa-siswi berada di Jepang selama seminggu dari tanggal 17 s.d. 23 Juni 2018.

Sebelum berangkat ke Jepang, siswa diberikan pembekalan selama satu hari di hotel Twin Plaza Jakarta pada tanggal 15 Juni 2018. Kepala Sub Direktorat Program dan Evaluasi, Arie Wibowo Khurniawan., S.Si., M.Ak, disela pembukaan kemarin berpesan kepada seluruh siswa agar selalu menjaga etika selama di Jepang dan mencontoh beberapa perilaku yang bagus di Jepang seperti sikap disiplin, kebersihan dan kemajuan teknologi yang ada di Jepang. Tunjukkan bahwa bangsa Indonesia adalah bangsa yang hebat dan mampu bersaing dengan negara lain dalam segala bidang

SMKN 26 JAKARTA





PRAKTIK JURUSAN TENAGA LISTRIK



PRAKTIK JURUSAN OTOMOTIF



**PRAKTIK KONTRUKSI GEDUNG
SANITASI DAN PERAWATAN**

MENJADI YANG TERBAIK DENGAN KEUNGGULAN PRESTASI & BERAHLAK MULIA

SMKN 26 Jakarta berdiri pada tahun 1 Juli 1971 yang diresmikan pendiriannya oleh Presiden RI yang ke – 2 (dua), Bapak H. Muhammad Soeharto pada tanggal 1 Juli 1971, sebagai PROYEK PERINTIS SEKOLAH TEKNOLOGI MENENGAH PEMBAGUNAN dengan lama belajar 4 (empat) tahun dan dikenal dengan STM Negeri Pembangunan. Di era pemerintahan bapak H.Muhammad Soeharto dikenal dengan Rencana Pembangunan Lima tahun (Repelita) dan pada tahun 1969/70 pendiri Proyek Printis Sekolah Teknologi Menengah Pembangunan ini termaksud pada PELITAI, hal ini didasari pemikiran untuk mengadakan pembaharuan pada sistem pendidikan Nasional, khususnya pembaharuan pada Sekolah Teknologi Menengah dengan jenjang pendidikan 3-4 tahun mulai dirintis dengan tujuan meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang sesuai dengan kebutuhan industri dan masyarakat.

STM N Pembangunan ini tidak hanya di Jakarta tetapi juga ada di beberapa daerah lain seperti : Semarang, Pekalongan, Bandung, Yogyakarta, Temanggung, Surabaya dan juga Ujung Padang. Di awal berdirinya ada 3 (tiga) jurusan yang dibuka terdiri dari, Mesin Kontruksi, Listrik Tenaga dan Bangunan Gedung. Sejak berdirinya tahun 1971 sampai dengan tahun 1986 status Proyek tidak dipakai lagi dan diubah menjadi Sekolah Teknologi Menengah Negeri Pembangunan (STM N PEMBAGUNAN) Jakarta yang berlokasi di Jalan Balai Pustaka Baru No. 1 Rawamangun 1 Jakarta Timur 13220.

Berdasarkan Surat Edaran Sekjen Depdikbud Nomor : 41007 / A ; AS / OI 1997 tanggal 3 April 1997, sebagai tindak lanjut dari kepmen Depdikbud Nomer 034, 035 dan 036/O/1997 tentang perubahan NOMENKLATOR maka STM Negeri Pembangunan Jakarta berubah menjadi SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 26 (SMK NEGERI 26) Jakarta.

Saat ini SMK Negeri 26 Jakarta mempunyai 6 (enam) Kompetensi keahlian yang terdiri dari:

1. Kontruksi Gedung Sanitasi dan Perawatan (KGSP)
2. Teknik Elektronika Daya dan Komunikasi (TEDK)
3. Teknik Tenaga Listrik (TTL)
4. Teknik Fabrikasi Logam dan Manufaktur (TFLM)
5. Teknik Manajemen Prawnatan Otomotif (TMPO)
6. Sistem Informatika Jaringan dan Aplikasi (SIJA)

Semua program Studi yang terdiri 6 (enam) program studi telah trakditasi A dari Badan Akreditasi Nasional (BAN). SMK Negeri 26 Jakarta yang beridiri di lahan seluas 25.973 m2, terletak di lokasi yang sangat strategis dan mudah dijangkau dan masih berpotensi untuk dikembangkan. Kondisi ini memungkinkan pengembangan yang ideal baik dalam kaitannya dengan penambahan infrastruktur maupun pengembangan jaringan interaksi dan komunikasi.

SMKN 26 Jakarta pada tahun Pelajaran 2017/2018 ini mempunyai 1516 orang peserta didik, 48 Rombongan Belajar (Rombel), dengan pola 3 (tahun) belajar di sekolah 1 (tahun) belajar di Dunia usaha dan Dunia Industri (DU/D1), dengan jumlah Tenaga Pendidik 102 orang dari 90% berpendidikan jenjang S1 dan 10% berpendidikan jenjang S2, sedangkan Tenaga Kependidikan berjumlah 27 orang.



Purwosusilo, M.Pd
Kepala Sekolah SMKN 26 Jakarta.

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 26 Jakarta memiliki target yang hendak akan diraih baik di bidang Prindustrian maupun Prestasi seperti :

1. Mengharapkan dan bercita - cita semua tamatan 0 bulan itu (sebelum menerima ijazah) itu sudah mendapatkan pekerjaan.
2. Prestasi yang akan dalam jangka lama di tingkat kejuaraan dunia Word Skill yang akan diselenggarakan di Negara Rusia pada tahun 2019 mendatang.

“Kami mengutamakan keterserapan di dunia kerja seperti, (1) mengharapkan dan bercita cita semua tamatan 0 bulan itu (sebelum menerima ijazah) itu sudah mendapatkan pekerjaan; (2) kalau prestasi kami ini kalo tingkat Provinsi sudah biasa, kalo di tingkat Nasional Asian Skil dan World Skil, dan alhamdulillah pada tahun 2018 ini anak- anak kami ini sudah meraih 4 mendali emas, 1 mendali perak yang diselenggarakan di Lombok Kemarin (LKS), kemudian di world skilpun kita punya kandidat yang akan ikut lomba di World Skil 3 dari sekolah (LKS) kami 2 dari industri jadi semuanya ada 5 kandidat untuk world skil yang akan diselenggarakan di Rusia pada tahun 2019 mendatang, kami siapkan selama 1 tahun,” ungkap Purwosusilo M.Pd.

SMKN 57 JAKARTA



**PRAKTIK PERHOTELAN****PRAKTIK SENI TARI BETAWI****PRAKTIK JASA BOGA**

CETAK ALUMNI BERKUALITAS



DODI PUSDINATA
GM THE GUNAWARMAN
HOTEL

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 57 Jakarta merupakan salah satu dari 219 sekolah yang akan direvitalisasi. Sekolah yang berdiri pada tahun 1997 ini bergerak di bidang pariwisata dan kesenian.

SMKN 57 Jakarta memiliki 5 jurusan yang bertujuan untuk mencetak tenaga kerja menang yang trampil. Jurusan itu antara lain yaitu jasa boga, usaha perjalanan wisata, perhotelan, seni tari betawi dan seni karawitan.

Jurusan yang paling banyak diminati adalah jasa boga, diikuti perhotelan dan yang terakhir adalah usaha perjalanan wisata. Ketiga jurusan yang paling diminati oleh siswa membuat SMKN 57 Jakarta membuka pendaftaran hingga tahap k3-3 dengan rata-rata Nem terendah yaitu 59,63.

Ada pun prestasi-prestasi yang diraih oleh SMKN 57 Jakarta yaitu Juara 1 lomba Pidato Bahasa Jepang Bunkasai SMK se-Jabodetabek, Juara 3 Australian Beef, Juara 3 Turnament Futsal tingkat SMA/SMK se Jabodetabek, FL2SN SMK Wilayah II Kota Adm. Jaksel Lomba Film Pendek, dan masih banyak yang lainnya.

Selain itu, SMKN 57 Jakarta menuju Adiwiyata mandiri. Adiwiyata Mandiri adalah sekolah adiwiyata nasional yang membina 10 sekolah yang ada di wilayahnya. Pada tahun 2017 SMKN 57 Jakarta menjadi sekolah adiwiyata nasional.

Pada tahun 2018, SMKN 57 Jakarta membina 10 sekolah yang ada di wilayah Jakarta Selatan. Dalam program Adiwiyata Mandiri, SMKN 57 Jakarta membina mengenai unsur lingkungan kepada sekolah-sekolah yang ada di wilayah Jakarta Selatan. misalnya pembinaan mengenai hidroponik dan pupuk kompos.

Prestasi yang digapai oleh SMKN 57 Jakarta tidak hanya pada sekolah dan muridnya saja tetapi juga mencetak alumni-alumni yang sudah melebarkan sayapnya di kaca internasional. "Banyak Alumni yang berhasil di luar negeri sudah tersebar di 5 benua. Mulai dari Amerika, Eropa, Miabi, Dubai, dll. Hampir semua hotel bintang 5 di Indonesia ada alumni dari SMKN 57 Jakarta," ujar Eti Suyanti, M. Pd sebagai Kepala Sekolah SMKN 57 Jakarta.



Eti Suyanti, M. Pd
Kepala Sekolah SMKN 57 Jakarta.

SMKN 57 Jakarta merupakan sekolah menengah kejuruan pertama yang mendapatkan sertifikasi lesensi LSPP 1 se –DKI Jakarta. “Alhamdulillah SMKN 57 Jakarta dapat sertifikasi lesensinya yang pertama lalu kegiatannya diadakan di SMKN 57 Jakarta di ruang Aula Graha 57.”

SMKN 57 Jakarta juga bekerjasama dengan mitra industri agar mewujudkan tenaga kerja yang trampil. Untuk bidang Perhotelan dan Usaha Perjalanan Wisata bekerjasama dengan Jaktour. Untuk Jasa Boga bekerjasama dengan industri Pastry Lionce.

Dalam menunjang kelancaran kegiatan belajar mengajar, SMKN 57 Jakarta dilengkapi dengan fasilitas yang menyelaraskan dengan jurusan-jurusan yang ada di dalamnya. Fasilitas tersebut adalah Ruang Teori, Lab Komputer, Lab Bahasa, Lab IPA, Lab CSR, Lab Pastry, Lab Kitchen, dll.

SMK TARUNA TERPADU 2 BOGOR



**TEACHING FACTORY KECANTIKAN****TEACHING FACTORY PERHOTELAN****HASIL TEACHING FACTORY
JASA BOGA**

CIPTA KREASI SISWA - SISWI

SMK 2 TARUNA TERPADU



D'SHAMPE

SMK Taruna Terpadu 2 Bogor atau yang sering di sebut orang sekitar Bogor Center School (Borcess). Berdiri sejak 2002 dibawah naungan yayasan Musahidin Al-ayubi, yang mempunyai visi unggul dan terdepan dalam prestasi dan mempunyai jargon inovasi tiada akhir yang selalu mengikuti perubahan-perubahan zaman. Dan mempunyai Moto 3S yaitu Smart, Strong, dan Solid yang dipercaya memoles permata-permata titipan orangtua siswa yang kelak menjadi pemimpin masa depan.

Smart : Cerdas secara Intelektual, Emosional, dan Spiritual (IQ,EQ,SQ)

Strong : Kuat menghadapi segala rintangan dan tantangan dalam persaingan global.

Solid : Kompak dalam teamwork

SMK Taruna Terpadu 2 memiliki kenggula sekolah seperti, Satu Shif waktu belajar mulai hari Senin s/d Jumat dari jam 07.00 – 14.45 & Sabtu untuk kegiatan Ekstakurikuler, Manajemen Sekolah International Standart Organization (ISO 9001:2008), Kerjasama Internasional dengan East West International College (EWIC) Malaysia, Terakreditasi "A", Sekolah Rujukan Nasional, Mengutamakan Pembentukan Karakter Kedisiplinan & jiwa Kemandirian, Sistem Informasi Online dan Hospot Area, 9 Jurusan Memiliki Factory Teaching dan yang terakhir adalah Praktik Kerja Lapangan

(PKL) di dalam & di luar negeri (ditempatkan oleh sekolah).

Pada tahun 2012 SMK Taruna Terpadu 2 masyarakat memiliki Animo tinggi sehingga pihak SMK menambah kopetensi baru, yaitu : Perhotelan, Jasa Boga dan Tata Busana. Di tahun 2014 SMK Taruna Terpadu 2, memperoleh prestasi rekor muri untuk 231 jenis kuliner berbahan dasar singkong yang dimasak berbagai macam inovasi masakan. SMK ini juga sedang menggarap LSP (Lembaga sertifikasi profesi) dan sudah mengantongi SK jurusan dan mempunyai teaching factory yang mempunyai 9 jurusan dan mempunyai 2 induk kompetensi yaitu induk pertama ada bisnis manajemen yang membawahi 4 jurusan ada pemasaran, akuntansi, administrasi perkantoran, perbankan syariah. Induk ke dua yaitu ada pariwisata mempunyai 5 anak yang pertama ada perhotelan, jasa boga, busana butik, upw tor and travel, dan yang terakhir ada kecantikan.

Pada tahun 2015 masyarakat dan permintaan Dunia Industri makin signifikan, sehingga SMK Taruna Terpadu 2 Bogor kembali melengkapi kompetensi dengan menambah 4 jurusan baru,



Besse Warni, SP, MM
Kepala Sekolah
SMK Taruna Terpadu 2 Bogor

Raihan prestasi yang sangat di banggakan SMK Taruna 2 Bogor ini adalah mempunyai produk sendiri yang diberi nama D'sampe yang artinya singkong dalam Bahasa Sunda, dan sudah di pasarkan oleh siswa yang mempunyai target menjadikan oleh-oleh bagi wisatawan Bogor.

Kemudian dari jurusan kecantikan, SMK Taruna 2 Bogor mempunyai Edutel yang berkolaborasi dengan Teaching factory yang saat ini sudah mempunyai 3 kamar. Meskipun belum terlalu besar, Namun keterbatasan tersebut tidak menjadikan SMK Taruna Terpadu 2 Bogor sebagai alasan untuk terus berinovasi lebih jauh.

SMK Taruna Terpadu 2 Bogor juga bekerja sama dengan Jepang Fondation, yang rencananya ada 1 guru dari Jepang akan mengajar di SMK borces ini selama 7 bulan 2 minggu pada Agustus 2018 mendatang. Selain itu, edutale SMK Taruna Terpadu 2 Bogor juga sudah masuk ke beli.com dan hasilnya memuaskan sampai pernah ada backpacker dari Amerika dan German yang memesan edutale kami. SMK Taruna Terpadu 2 Bogor juga memfasilitasi travel untuk siap mengantar mengelilingi Bogor dan daerah sekitar SMK Taruna Terpadu 2 Bogor.

SMK ini juga memiliki kerjasama dengan Thailand yang Oktober nanti akan ada pertukaran pelajar selama 1 bulan. Harapan SMK Borcess adalah mampu menciptakan siswa yang berprestasi dan mampu berinovasi di Dunia industri masa depan.

SMK TARUNA TERPADU 1 BOGOR



***SMK 1 TARUNA TERPADU BOGOR
TAMPUNG RIBUAN MURID***



Ir. Avianto Musyani
Kepala Sekolah
SMK Taruna Terpadu 1 Bogor

SMK Taruna Terpadu 1 atau biasa dikenal dengan Borces 1 (Bogor Center School) yang sudah berusia hampir menuju 16 tahun. Sekolah ini pertama kali di buka pada 24 September 2002 yang bertempat di Jalan raya Semplak, Salabenda, kecamatan Kemang, oleh kepengurusan Yayasan Muztahidin Al-Ayubi.

Jumlah siswa yang ada di SMK Taruna Terpadu 1 sejumlah 2600-an siswa. Hal ini mengalami peningkatan dari tahun 2017 sebesar 2012 siswa. Peningkatan jumlah siswa disebabkan karena para siswa merasa nyaman di SMK Taruna Terpadu 1.

SMK Taruna Terpadu 1 memiliki 9 jurusan yaitu multimedia, broadcasting, administrasi perkantoran, farmasi, keperawatan, perbankan, teknik kendaraan ringan, teknik komputer, dan teknik sepeda motor. Dari ke-9 jurusan itu, jurusan multimedia merupakan jurusan yang paling banyak diminati dengan jumlah kelas 20 kelas yang berisi 32 siswa di setiap kelasnya.

Setiap jurusan itu mengadakan program Teaching Factory demi menciptakan tenaga kerja yang unggul dan berkualitas. Seperti pada jurusan farmasi dan keperawatan terdapat klinik dan akan meluncurkan produk salep. Ada pun teaching factory untuk jurusan multimedia yaitu membuat brosur dan spanduk untuk majalah. Hasil dari program ini nantinya akan kembali ke mahasiswa dengan tujuan untuk mengurangi biaya pendidikan.

Trobohan yang akan dilakukan SMK Taruna Terpadu 1 adalah banyaknya siswa yang diterima di Perguruan Tinggi Negeri terutama di Politeknik, bisa bekerja dengan menggunakan sertifikat BNSP serta sertifikat internasional dari Long Distance Learning, dan menjadi wirausahawan yang sukses dengan pembelakan Teaching Factory (TEFA), serta adanya program scholarship.





Animo Masuk SMK



Direktorat Pembinaan SMK - Kemdikbud / @ditpsmk
<http://psmk.kemdikbud.go.id>



SMK BERPRESTASI



JUARA 1
INDUSTRIAL CONTROL
 LKS LOMBOK 2018

Muhammad Choirul Anwar
 Siswa SMKN 26 Jakarta.

CHOIRUL SANG JUAGA

Khairul, anak kelahiran Bekasi 7 Juni 2001 siswa SMK N 26 Jakarta yang memperoleh emas kejuaraan LKS di Lombok, Nusa Tenggara Barat.

Khairul merasa bangga dan sama sekali tidak menyangka berhasil mewakili DKI Jakarta dengan menjuarai kejuaraan LKS di bidang industri kontrol di Lombok, Nusa Tenggara Barat. Berbagai persiapan telah dilakukan oleh anak terakhir dari 3 bersaudara ini mempersiapkan lomba dengan cara belajar dengan sungguh untuk mental dan olahraga rutin selama 3 hari dalam seminggu agar kestabilan tubuh kuat karena lomba ini berlangsung selama 16 jam, dan bagian progaming 2 jam.

“Saya bertemu beberapa orang dari berbagai provinsi dan saya bisa tahu karakter dari setiap orang tersebut. Hal itu adalah pengalaman yang sangat berharga bagi saya untuk mengikuti perlombaan selanjutnya.” Ujar Khairul saat ditanya mengenai pengalaman saat di Lombok.

SMK N 26 Jakarta sendiri mengirim 6 anak untuk mengikuti kejuaraan LKS di Lombok dan berhasil meraih 4 emas dan 1 perunggu. Hal tersebut sangat membanggakan dan pastinya membawa nama baik sekolah di tingkat nasional bahkan internasional.

Khairul sendiri mengakui hampir tidak ada hambatan selama persiapan lomba sampai berakhirnya lomba, dan sekolah sangat mendukung atas siswa-siswanya yang mengikuti lomba tersebut. Coirul mengatakan bahwa pihak sekolah sangat mensupportnya mulai dari persiapan hingga saat lomba mulai dari pembimbing (mentor), peralatan untuk latihan, mental, fisik bahkan sekolahpun memberikan makanan khusus seperti susu, dan suplemen.

Khairul berminat langsung turun di dunia kerja dari pada kuliah terlebih dahulu, karena menurut khairul siswa SMK itu disisipkan untuk langsung ke industri bukan untuk kuliah. Dan harapan Khairul untuk adik-adik kelas adalah terus berjuang dan menjadikan Khairul sebagai motivasi agar tetap semangat untuk mengikuti kejuaraan-kejuaraan lainnya.



SISWA-SISWA BERPRESTASI

- **AHMAD RIFAI SUBAGYO**
(JUARA II *PLASTIC DIE ENGINEERING*)
- **DAFFA NAUFAL PUTRA**
(JUARA I *AUTO BODY REPAIR*)
- **M. COIRUL ANWAR**
(JUARA I *INDUSTRIAL CONTROL*)
- **DICKY DARMAWAN**
(JUARA I *CADD BUILDING*)
- **M. KHAIRUL IMAM**
(JUARA I *ELECTRONIC APLICATION*)

SMK BERPRESTASI



Andini Nursalamah
Siswi SMKN 57 Jakarta.

SANG JUARA PENCAK SILAT, ANDINI MENJADI SISWI BARU DI SMKN 57 JAKARTA

Andini Nursalamah merupakan salah satu siswi baru di SMKN 57 Jakarta, jurusan Tata Boga yang diterima di SMKN melalui jalur prestasi. Andini meraih prestasi sebagai juara 1 pencak silat pada kejuaraan PORPROV 2018.

Dari sekian banyak olahraga yang ada di dunia, pencak silat inilah yang memiliki daya tarik tersendiri bagi Andini. Walaupun seorang perempuan Andini sangat menikmati olahraga beladiri yang sudah ditekuninya selama tiga tahun ini.

“Silat itu memang seram tapi kalau udah dijalani itu seru kaya ada tantangannta sendiri. Apalagi kalau harus ketemu lawan yang tangguh,” kata Andini, siswi SMKN 57 Jakarta.

Dibalik backgroundnya sebagai juara 1 pencak silat, sejak kecil Andini sudah suka dengan dunia masak-memasak. Hal ini lah yang membuat Andini memilih jurusan Tata Boga di SMKN 57 Jakarta untuk melanjutkan jenjang pendidikan setelah SMP.

“Dari kecil udah suka masak-masak dan udah pengen banget masuk sini dan Alhamdulillah masuk terus lewat jalur prestasi,” ungkap Andini Salamah, siswi yang diterima di SMKN 57 Jakarta melalui jalur prestasi.

Andini sudah mengeluti olahraga ini selama tiga tahun yaitu semenjak dia berada di bangku SMP. Karena kegigihan dan keuletannya dalam ekstrakurier pencak silat, maka bakatnya ini dapat membawanya masuk ke salah satu SMKN favorit di Jakarta, yaitu SMKN 57 Jakarta.

Prestasi yang diraih Andini di bidang Pencak Silat adalah ketika dia mengikuti lomba PORPROV 2018 dan menjadi juara 1. Ini merupakan lomba terakhir yang dia ikuti di SMP sebelum masuk ke dunia SMK. Sebelumnya Andini Juga sudah mengikuti kejuaraan pencak silat yang lainnya. Namun apa daya nasib baik belum berpihak kepadanya.

“Saya sebelum ikut PORPROV, pernah ikut kejuaraan yang lain sebelumnya. Tetapi belum rezeki. Dan ya emang rezekinya di sini,” ujar Andini Nursalamah, siswi SMKN 57 Jakarta.

Proses yang Andini jalani sebelum menjadi juara 1 PORPROV 2018 adalah mengikuti seleksi pada tingkat kecamatan dan menjadi juara 1 sehingga dia lanjut mengikuti kejuaraan pada tingkat DKI Jakarta, kejuaraan itu bernama POPROV 2018.

Selain pencak silat dan memasak, Andini memiliki hobi yang biasa dilakukan oleh para perempuan pada umumnya. Hobi lain yang dilakukan Andini adalah berenang dan menyanyi.

Andini merasa senang menjadi salah satu bagian dari SMKN 57 Jakarta. “Sangat senang ‘wah ketemu guru baru dan teman baru. Selain itu, sekolah ini tuh kaya sekolah yang luar biasa. Sekolah ini tuh kaya menghasilkan bibit yang berkualitas,” tutur Andini.

Ia sangat senang menjalani hari pertamanya di SMKN 57 Jakarta. Hal ini disebabkan kegiatan MPLS yang dilaksanakan di SMKN 57 sangat seru dan mendidik

SMK BERPRESTASI



**JUARA 1
JASA BOGA**

SEJABODETABEK 2018

Fikri Muhammad Haikal
Siswa SMK Taruna Terpadu 2 Bogor

RAIH SEGUDANG PRESTASI DI BEBERAPA KATEGORI

Fikri Muhammad Haikal Kelas 12 Jurusan Jasa Boga adalah salah satu diantara sekian banyak siswa-siswi SMK Taruna 2 Bogor (Borces) yang mempunyai prestasi lewat makanan. Prestasi yang cukup membanggakan adalah ketika Fikri berhasil meraih juara 1 Lomba Boga Sari dan Cipta Kreasi Resep se JABODETABEK, yang di selenggarakan di SMK 3 Bogor pada bulan Mei tahun 2018.

Dalam perlombanya Fikri membuat Pie Susu yang di dalamnya ada olahan singkong. Inovasinya untuk membuat pie susu singkong karena ia sendiri suka singkong di sisi lain dorongan dari guru juga sangat berpengaruh karena kehadiran gurulah yang membuat Fikri meraih juara 1 se JABODETABEK.

“Dari guru-guru yang membimbing juga mensuport kami dengan baik sehingga saya bisa meraih prestasi yang membanggakan bagi sekolah, maupun orang tua dan diri pribadi, saya juga sangat senang bisa meraih juara 1 se Jabodetabek. Itu salah satu prestasi gemilang yang saya raih saat ini,” ujarnya.

Dalam persiapanya Fikri melatih mental dan keahliannya untuk mendalami suatu masakan, “mental nya berdoa percaya diri sendiri dan meminta doa restu kepada orang tua, dan berlatih,” katanya. Keinginan Fikri di dunia kuliner sangatlah tinggi maka dari itu ia memilih jurusan Jasa Boga di SMK Taruna 2 Bogor untuk menyempurnakan hobynya. Ia juga berharap kedepanya ingin lebih terjun lagi ke dunia kuliner dan menciptakan inovasi baru lewat makan.

Selain Fikri ada juga yang berprestasi seperti Nisa Azahra Firnanda kelas 11 jurusan Perhotelan yang berhasil meraih juara 1 lomba Bahasa Inggris tingkat kabupaten di Universitas Ibnu Khaldun, ada yang berprestasi lewat organisasi seperti Engel Wijaya kelas 11 jurusan jasa boga, yang bercita-cita ingin menjadi pemimpin, ada juga Andini Rizki Arfina kelas 11 jurusan Jasa Boga yang berhasil meraih juara 1 untuk kategori Pleting Disert, yang digelar Kampus Akademi Pariwisata Bogor BHI tingkat se Jabodetabek, dan Tania Salsabila yang berhasil meraih



SISWI-SISWI BERPRESTASI

juara 3 untuk kategori Boga Sari tingkat Jabodetabek yang di selenggarakan di SMK 3. Para pelajar SMK Taruna 2 Bogor amat patut di acungkan jempol karena prestasi yang diraihny. Prestasi yang diraih ini tidak terlepas dari pembinaan guru-guru selama ini dalam meningkatkan kemampuan para siswa-siswinya.

Menanggapi prestasi yang diraih oleh para siswa SMK Taruna 2 Bogor tersebut, Kepala sekolah Besse Warni, SS, MM. Mengatakan, “ pihak sekolah sangat mengapresiasi atas prestasi anak-anak kami, pihak sekolahpun memberikan Beasiswa baik dibidang akademik maupun non akademik. Untuk juara 1 di bidang akademik kami memberikan beasiswa berupa, Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) selama 6 bulan untuk juara 2 kami memberikan SPP gratis selama 3 bulan, sedangkan untuk juara ke 3 kami memberikan gratis SPP selama 2 bulan. Untuk bidang non akademik kami memberikan beasiswa SPP juga untuk juara tingkat Nasional kami memberikan gratis SPP selama 6 bulan, sedangkan tingkat Provinsi kami memberikan 3 bulan, dan untuk tingkat kabupaten kami memberikan 2 bulan SPP gratis untuk anak-anak kami yang berprestasi di luar akademik, mudah-mudahan melalui prestasi yang mereka raih dapat menginspirasi para siswa lainnya untuk ikut berprestasi dan memiliki semangat juang yang tinggi, maju dan berkembang,” katanya.

Dari semua ajang lomba yang pernah di raih oleh siswa dan siswi SMK Taruna 2 Bogor ini mereka tidak hanya melatih kemampuan atau skill nya saja, namun yang paling penting mereka semua dapat pengalaman yang jarang orang lain dapatkan ketika di lapangan perlombaan.

GURU SMK 2 TARUNA TERPADU UNJUK GIGI



JHON HANES, SH.
GURU AKUTANSI



CHOYRIA, SS.
GURU B. INGGRIS

RAIHAN PRESTASI GURU MEMOTIVASI PARA SISWA - SISWI

Berprestasi berarti memiliki prestasi, prestasi harus diartikan sebagai hasil yang telah dicapai, hasil ini merupakan sebuah pencapaian dari usaha untuk mengadakan atau menjadikan sesuatu menjadi lebih baik dari sebelumnya. Untuk mencapai hasil yang diinginkan tidaklah semudah yang dibayangkan, hasil yang dicapai adalah hasil dari usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kompetensi mulai dari fisilogis, kompetensi evaluasi, dan kompetensi profesional yang berkaitan dengan kompetennya yang di ajarkan gurunya.

Pak Jhon Hanes, SH. Adalah guru Akuntansi di SMK TARUNA 2 Bogor, Ia meraih penghargaan dalam rangka membimbing anak-anak dan ia juga lolos sertifikasi KTNSP tingkat Provinsi Jawa Barat. Sebagai guru yang begroundnya praktisi, ia mencoba mensharing apa yang di butuhkan industri dan mengemplementasikannya di proses pembelajaran di kelas.

Ia menerapkan proses pembelajaran dengan memanfaatkan media sosial sebagai interaksi pembelajaran, “ saya lebih dekat dengan anak-anak proses yang saya terapkan di pelajaran itu kelas konvensional, kelas virtualpun dan saya memanfaatkan media sosial untuk interaksi pembelajaran, selagi ada kuota kemudian ada sinyal kita selalu berintraksi bagian dari kopensisosial yang harus di bangun, kemudian menimbulkan komunikasi yang baik, kemudian literasi digitalnya. Sekarangkan sudah abad 21 ya siswapun harus digiring bagaimana memanfaatkan teknologi digitalnya,” ujar Jhon Hanes
Ia juga mengharapkan anak muridnya bisa menerapkan apa yang sudah di ajari selama ini, karena salah satu ujung tombak untuk menghadapi dunia kerja atau dunia perindustrian itu ada di proses pembelajaran.

Selain Jhon Hanes, SE. Ada juga guru yang berprestasi lewat bidang akademik, seperti Choyria, SS. Ia memenangkan lomba Bahasa Inggris se Kota Bogor yang di selenggarakan di Kantor Walikota Bogor dalam rangka hari Lingkungan. “ Lomba nya di selenggarakan di Kantor Walikota Bogor satu tahun yang lalu, itu awalnya saya tidak menyangka bisa juara karena banyak guru-guru SMK lain yang mengikuti lomba tersebut. Itu jenis lombanya presentasi, tema dari presentasi lomba tersebut tentang memperingati hari Lingkungan, di situ saya memberikan presentasi dengan tema lingkungan dan saya memberi moto 3 F waktu itu,” ujar Choyria

Dalam mengimplematsikan Bahasa Inggrisnya sekolah SMK Taruna 2 Bogor membuat program baru yaitu cara menerapkan Bahasa Inggris antara teori dan praktik, ada khususnya dengan memperdalam public speaking agar para pelajar terbiasa menggunakan bahasa inggris dengan praktiknya, tidak hanya public speakingnya saja, namun para pelajar SMK Taruna 2 Bogor juga memperdalam bahasa inggris umunya juga. “ Kami membuat program baru antara public speaking, teori dan praktik itu agar saling match, kami juga membuat khususan atara keduanya untuk speaking beda, dan untuk bahasa inggris umum beda, tujuannya agar anak murid terbiasa menggunakan bahasa inggris,” ujarnya.

Choyria menambahkan bahawa harapan kedepanya untuk SMK Taruna 2 Bogor itu agar lebih membiasakan murid-murid nya untuk berbicara bahasa inggris dan memperdalam skill-skillnya supaya bisa meraih prestasi. di kanca Nasional dan Internasional.

9 BIDANG KEAHLIAN SMK DI INDONESIA



Seni dan Industri Kreatif
Jumlah Siswa : 58.361 Siswa



Bisnis dan Manajemen
Jumlah Siswa : 1.251.220 Siswa



Kesehatan dan Pekerjaan sosial
Jumlah Siswa : 212.837 Siswa



Kemaritiman
Jumlah Siswa : 85.934 Siswa



Energi dan Pertambangan
Jumlah Siswa : 13.723 Siswa



Agribisnis dan Agroteknologi
Jumlah Siswa : 203.083 Siswa



Pariwisata
Jumlah Siswa : 358.257 Siswa



Teknologi Informasi dan Komunikasi
Jumlah Siswa : 1.073.855 Siswa



Teknologi dan Rekayasa
Jumlah Siswa : 1.603.007 Siswa



Tidak hanya itu, SMK Revitalisasi yang sekarang berjumlah 219, selama 2018 akan ditambah 350 SMK Revitalisasi baru dari sekitar total jumlah SMK 13700 yang ada. Sehingga tahun ini SMK Revitalisasi akan berjumlah 569. Kurikulum juga akan terus disempurnakan, termasuk keinginan mendorong masing-masing SMK mensinkronisasikan dengan industri yang ada disekitar daerah bersangkutan.

“Jadi kurikulumnya disesuaikan dengan kebutuhan industri di daerah tersebut, termasuk pihak industri melakukan pendampingan sendiri. Untuk pelaksanaannya dapat berhubungan langsung dengan Dinas Pendidikan daerah bersangkutan. Begitu juga dengan P4TK Kejuruan juga punya dana, sharing dan koordinasinya dengan Direktorat PSMK misalnya untuk pengadaan guru produktif seperti apa,” tuturnya lagi

Bahkan Bakrun juga menilai Perguruan Tinggi sangat besar perhatian mereka sebagai pendampingan Revitalisasi SMK. Ada 10 Perguruan Tinggi di Jawa Timur yang sudah turun, belum lagi perguruan tinggi lainnya di Tanah Air.

“Jadi, kita harapkan SMK Revitalisasi betul betul menjadi salah satu upaya mencari solusi terhadap kebutuhan tenaga kerja dari lulusan SMK. Lulusan yang berkarakter dan berkompeten adalah menjadi bagian tidak terpisahkan. Kita akan terus kembangkan ini dan diharapkan dapat sebagai rujukan bagi SMK-SMK lainnya yang belum masuk dalam program SMK Revitalisasi,”harap Bakrun.

COACHING PENDAMPINGAN SMK PADA PROGRAM REVITALISASI



PENINGKATAN PROGAM REVITALISASI SMK

Sudah dua tahun Indonesia menjalani Impres Presiden No.9 tahun 2016 tentang Revitalisasi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dalam rangka Peningkatan Kualitas dan Daya Saing Sumber Daya Manusia Indonesia, Direktorat Pembinaan SMK melaksanakan kegiatan Coaching Pendampingan SMK Pelaksana Program Revitalisasi yang dilaksanakan di Golden Boutique Hotel.

Kegiatan pendampingan program revitalisasi SMK melibatkan stakeholder pendidikan, antara lain perguruan tinggi, DU/DI, P4TK, dan LP3TK. Tujuan pendampingan adalah memberikan masukan dan mengarahkan SMK untuk mampu menghasilkan lulusan yang memiliki daya saing unggul dalam persaingan kerja secara nasional maupun global.

Kegiatan *Coaching* Pendampingan SMK Pelaksana Program Revitalisasi tahun 2018 memberikan pembekalan kepada para pendamping yang akan memberikan pendampingan ke 219 SMK program Revitalisasi.

Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Hamid Muhammad, Ph.D. Mengatakan “Tim pendamping bersama-sama dengan SMK memprioritaskan program revitalisasi sehingga sekolah memiliki keunggulan berbasis potensi wilayah dan sumber daya yang dimiliki untuk menghasilkan lulusan sesuai dengan kebutuhan industri,” tuturnya.

Kegiatan ini dilakukan untuk menyiapkan dan memastikan setiap SMK yang di-Revitalisasi

mempunyai keunggulan *output* dan *outcome* yang jauh lebih baik dibandingkan dengan sebelum Revitalisasi.

Menyusun peta untuk menjalani Revitalisasi SMK jangka menengah (2019-2024) bagi SMK yang memilikinya, memperkuat dan memperluas kerja sama antara sekolah dengan DU/DI, Perguruan Tinggi, atau Pemerintah Daerah yang berlandaskan pada prinsip link and match.

Menyusun dan Mengimplementasikan Prosedur Operasional Standar dalam tata kelola, penyelenggaraan pendidikan kejuruan di SMK, bertujuan untuk membangun citra SMK di masyarakat melalui media masa.

Metode *coaching* pendampingan akan dilaksanakan dalam bentuk panel untuk materi umum dan forum group discussion (FGD) untuk materi berdasarkan bidang keahlian yang akan dipimpin oleh P4TK sesuai bidang masing-masing. Pelaksanaan Pendampingan SMK Program Revitalisasi SMK dibagi dalam 2 tahap, masing-masing dilaksanakan dalam 5 (lima) hari kerja. Pelaksanaan pendampingan tahap 1 akan mulai dilaksanakan pada bulan Agustus 2018, sedangkan tahap 2 pada bulan Oktober – November 2018.

“Semoga dengan diadakannya kegiatan ini siswa/i SMK dapat menyusun strategi dan pendekatan yang optimal dalam pelaksanaan pendampingan sesuai dengan mekanisme program revitalisasi”, Harap Dr. Ir. M. Bakrun, M.M selaku Direktur Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.

SMK YAKIN!

BISA PRODUKSI HASIL BUMI



Prof. Dr. Muhadjir Efendi, M.A.P.
Menteri Pendidikan dan Kebudayaan

SMK JADI UJUNG TOMBAK DI SEKTOR PERTANIAN

Dengan adanya instruksi Presiden No 9 Tahun 2016 tentang Revitalisasi SMK, Muhadjir Effendy selaku Menteri Pendidikan RI menegaskan bahwa SMK harus diberdayakan dan dijadikan sebagai ujung tombak bidang pertanian Indonesia.

Hal itu disampaikan Muhadjir di hadapan 30 Kepala SMK seluruh Indonesia saat membuka acara Program Sekolah Mandiri Produksi Tanaman Sayur dan Buah Edukasi (SMARTS-BE) di Balai Penelitian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika (Balitjestro), Desa Tlekung, Kota Batu, Rabu (1/8/2018).

“Kita (Indonesia), dibanding negara ASEAN lainnya masih sangat tertinggal di bidang agroindustri dan agroekonomi. Thailand yang dianggap leading, sementara Vietnam jauh meninggalkan kita. Mereka sudah melakukan ekspor produk pertanian hingga ke Eropa. Kita tidak bisa kita tinggal diam, harus cepat mengejar. Kalau tidak, kita akan dijajah oleh pasar pertanian,” kata Muhadjir, Rabu (1/8/2018).

Muhadjir, yang juga Presiden *The Southeast Asian Ministers of Education Organization (SEAMEO)*, sebuah organisasi internasional kerjasama di bidang pendidikan, ilmu pengetahuan dan kebudayaan di daerah Asia Tenggara juga mengatakan pentingnya hubungan riset dengan dunia industri. Namun sejauh ini, hasil riset selalu kalah di pemasaran.

“*Teaching Factory* SMARTS-BE diharapkan mampu menyumbangkan *sharing knowledge* dan transfer teknologi yang berdaya saing sehingga menghasilkan lulusan SMK yang berkompeten,” terang Muhadjir.

Diharapkan dengan hadirnya para kepala sekolah dan guru yang ikut pelatihan, mereka memiliki pengetahuan pemasaran hasil bumi yang tepat. Di samping itu juga mengembangkan tanaman sayur dan buah untuk mendukung terciptanya SDM SMK yang kompeten.

Dalam paparannya, Muhadjir menyebutkan Apel sebagai produk unggulan kota Batu. Menurutnya ada potensi besar mengaitkan SDM SMK dengan keberadaan produk unggulan itu. Sejak tahun 1960, Apel sudah dibudidayakan di Batu. Saat itu apel menjadi tanaman pengganti jeruk yang mati diserang penyakit.

UPAYA PERAWATAN GEDUNG



Dalam jalur anggaran, terkadang hanya tersedia tempat untuk pembelian barang-barang. Namun tidak terdapat pos anggaran untuk perawatannya. Padahal pos perawatan penting harus ada untuk memastikan barang-barang yang dibeli agar dapat bertahan lama dan awet.

Dalam istilah ekonomi, kita telah mengenal istilah akumulasi penyusutan nilai. Akumulasi penyusutan nilai yaitu berkurangnya nilai dari suatu barang dalam satuan waktu. Maka dari itu, agar tidak terjadi akumulasi maka perlu dilakukan perawatan.

PERAWATAN GEDUNG GUNA MENDUKUNG PEMBELAJARAN



Terkadang dalam skema anggaran hanya tersedia wadah untuk pembelian barang saja tetapi tidak ada pos anggaran untuk perawatannya. Justru pos perawatan itulah yang sangat penting untuk memastikan barang-barang yang dibeli dapat bertahan lama dan awet. Sehingga dapat digunakan secara turun-temurun.

Adapun contoh nyatanya yaitu terkait dengan perawatan gedung sekolah. Anggaran mengenai perawatan gedung sekolah perlu dijadikan perhatian, mengingat keselamatan dan kesehatan pengguna sekolah. Karena sekolah yang terawat dengan baik dan benar, membuat warga sekolah merasa aman dan tenang.

Perawatan terhadap bangunan sekolah, selain menjaga nilai ekonomis dari bangunan sekolah juga memiliki korelasi dengan antisipasi kesehatan dan keselamatan bagi pengguna sekolah.

Dalam hal merawat aset sekolah sendiri terdapat dua jenis perawatan yang dilakukan yaitu perawatan gedung sekolah (prasarana) dan perawatan sarana sekolah (mabel, bahan pustaka dan alat peraga).

Pemeliharaan bangunan sekolah sendiri mempunyai tujuan yaitu :

1. Mengidentifikasi bagian-bagian bangunan sekolah yang perlu mendapat perhatian pemeliharaan dan perawatan
2. Menginventarisir perawatan/perbaikan kerusakan ringan yang bisa dilakukan sekolah
3. Membuat rencana (harian, mingguan, bulanan, tahunan, lima tahunan) pemeliharaan bangunan sekolah
4. Melakukan analisis biaya pemeliharaan/perawatan/perbaikan ringan bangunan sekolah.

Sebenarnya hal mengenai perawatan bangunan sekolah merupakan hal yang sangat penting dan menjadi sorotan banyak publik. Sejumlah kasus banyak yang memaparkan mengenai ambruknya atap sekolah disertai dengan kerusakan sarana dan prasarana. Oleh karena itu untuk memperhatikan perawatan aset sekolah sebagai bagian dari upaya untuk memajukan negeri ini.

KUSEUKSESAN ALUMNI SMK DI INTERNASIONAL



“Speak up honestly & gunakan waktumu sebaik mungkin selama berada di SMK.”

DODI PUSDINATA
General Maneger The Gunawrman Hotel

DODI PUSDINATA, ALUMNI SMKN 57 YANG MELEBARKAN SAYAPNYA HINGGA KE LUAR NEGERI

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah landasan atau dasar bagi seseorang untuk mengenali dan memperdalam keahliannya. Karena di SMK ini lah para siswa mendapat teori yang nantinya langsung dipratikkan di dunia industri ketika melaksanakan PKL.

SMK ini sudah banyak mencetak para lulusan yang berprestasi dan sukses di bidangnya masing-masing. Para alumni dari SMK ini tidak hanya sukses di dalam negeri tetapi melebarkan sayapnya ke luar negeri.

Seperti Dodi Pusdinata sebagai *General Manager* dari Hotel The Gunawarman. Dodi adalah salah satu alumni SMKN 57 Jakarta di bidang perhotelan yang sukses berkali-kali di dalam negeri maupun luar negeri.

Dodi yang telah lulus dari SMKN 57 Jakarta pada tahun 2002 ini, mengawali karirnya sebagai *houseman public area* di hotel Presiden yang sekarang disebut Hotel Pullman selama 2 tahun. Setelah itu Dodi melanjutkan karirnya di Dubai selama hampir 5 tahun.

"Pengalaman saya bekerja di hotel presiden selama 2 tahun lalu saya dipanggil interview di Dubai, dan Alhamdulillah diterima. Setelah itu saya bekerja di sana selama hampir 5 tahun," ujar Dodi Pusdinata, *General Manager* Hotel The Gunawarman sebagai alumni SMKN 57 Jakarta.

Karirnya yang melambung ini merupakan bekal dari ilmu yang didapatnya ketika duduk dibangku SMK terutama ketika melaksanakan PKL. Karena teori yang didapatkan ketika di SMK sangat berguna pada waktu PKL hingga saat ini.

"Saya sampai saat ini karena ilmu yang dibekali oleh SMKN 57 Jakarta sangat berguna. Pendidikan itu lebih banyak di SMK. Pendidikan SMK program pilihannya bagus-bagus. Jadi jangan disia-siakan," kata Dodi Pusdinata, *General Manager* Hotel The Gunawarman sebagai alumni SMKN 57 Jakarta.

Terutama ketika PKL, banyak sekali pengalaman dan pembelajaran yang didapatkan oleh Dodi. Sehingga pergunkanlah waktu sebaik mungkin ketika sedang melakukan Praktek Kerja lapangan (PKL).

Melakukan PKL dengan sungguh-sungguh akan menghasilkan sebuah kesuksesan di masa depan nanti.

Seperti yang dirasakan oleh Dodi ketika tahun 2002 lalu. Dodi yang baru lulus SMK dapat bekerjasama bersama para senior yang sudah bekerja selama 15 tahun.

Selain itu, prestasinya ketika SMK adalah juara 3 dalam lomba tingkat provinsi DKI Jakarta pada tahun 2001. Dodi juga pernah memenangkan penghargaan *Best Training* di Hotel Hardrock Bali.

Karirnya di dunia perhotelan ini, dimulai karena sejak kecil Dodi suka ikut ayahnya dinas ke luar kota dan menginap di hotel. Selain itu, hobi travellingnya yang menjadikan Hotel sebagai tempat istirahat juga membuatnya tertarik dengan dunia perhotelan. Dan yang terpenting adalah dukungan dari keluarga.

Ketika mengawali karirnya di hotel Presiden di Jakarta, Dodi tidak hanya fokus dengan karir tetapi dia juga membagi waktu untuk melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi. Pada saat itu, Dodi melanjutkan kuliah di Universitas Said, jurusan perhotelan sambil bekerja.

Kuliah sambil kerja bukanlah hal yang mudah dilakukan, tapi hal ini akan terasa mudah jika dilakukan dengan niat yang kuat dan dilandasi dengan kejujuran. Semua itu harus dilakukan supaya perkuliahan dan kerjaan berjalan dengan lancar.

Cara menyalurkan antara pekerjaan dan kuliah adalah dengan cara membagi waktu. Ketika bekerja pada pagi hari, bisa mengambil jam kuliah pada malam hari. Selain itu, bicarakan dengan jujur kepada *manager* atau atasan agar tidak mengganggu jadwal yang telah ada. Dan jangan lupa beristirahat.

SMKN 26 JAKARTA



Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) memiliki program kerjasama dengan industri. Hal ini dilakukan untuk mencetak para generasi muda menengah yang unggul dan trampil. Selain itu, menyiapkan tenaga kerja yang sudah siap bekerja di industri.

Rahmat Kusnaedi
Presiden IPA
(Indonesian Pastry Alliance)

KELAS MEMASAK DARI IPA HADIR DI SMKN 57 JAKARTA UNTUK PARA SISWA, GURU DAN MASYARAKAT SEKITAR

Hampir setiap SMK memiliki hubungan kerjasama dengan industri, begitupula dengan SMKN 57 Jakarta yang memiliki kerjasama dengan beberapa industri. Di SMKN 57 Jakarta melakukan kerjasama dengan beberapa industri dalam negeri maupun luar negeri.

Industri dalam negeri yang bekerjasama dengan SMKN 57 Jakarta adalah Dharmawangsa Hotel, Mandarin Oriental Hotel, Grand Hyatt Hotel, Kristal Hotel, Four Season Hotel, Park Lane Hotel, Borobudur Hotel, Pullman Hotel, Kempinski Hotel, Le Meridien Hotel, Frasser Apartemen, Jayakarta Hotel, Sanur Beach Hotel, Millebium Hotel, The Sultan Hotel.

Untuk di kanca internasional, SMKN 57 Jakarta juga bekerjasama dengan beberapa industri khususnya di negara tetangga yaitu Malaysia. Beberapa hotel yang bekerjasama dengan

Ada pula kerjasama dengan industri dalam bidang jasa boga, yaitu dengan Indonesia Pastry Alliance (IPA). Program kerjasama yang dilakukan antara SMKN 57 Jakarta dengan IPA adalah membuka kelas industri untuk para siswa dan guru. Selain itu adanya kelas binaan untuk masyarakat yang ada di sekitar SMKN 57 Jakarta.

Kelas industri itu adalah sebuah kelas di mana memperdalam basic ketrampilan yang ada di sekolah untuk disesuaikan dengan kebutuhan industri. Di kelas industri ini diajarkan bagaimana memilih material dan diolah secara baik dan benar.

“Jadi kelas Industri itu materialnya yang ada di industri. Kalau di industri pengolahannya sudah komperhensif. Sudah langsung diajarkan bagaimana cara mengolahnya yang benar dan bagaimana cara

memilih materialnya. Karena materialnya memiliki kualifikasi sendiri,” jelas Rahmat Kusnedi, President IPA.

Sinkornasi antara IPA dengan SMKN 57 Jakarta melakukan trobosan dan memberikan pelajaran. Tidak hanya untuk siswa tetapi berlaku juga kepada gurunya. Guru dan tenaga pengajar di sini diberi wawasan mengenai adanya revolusi pada masa kini.

“Pada masa kini sudah adanya revolusi industri. Yang tadinya konvensional menjadi kemesin. Tekniknya juga sudah macam-macam,” tambah Rahmat Kusnedi, President IPA.

Selain adanya kelas industri untuk guru atau tenaga pengajar, ada juga program khusus untuk lingkungan sekitar. Nama programnya adalah daerah binaan. Di sini IPA bersama masyarakat sekitar SMKN 57 Jakarta bersama-sama memasak untuk sebuah permintaan atau pesanan.

Oleh karena itu program kerja sama antara SMKN 57 Jakarta dengan IPA memberikan dampak positif tidak hanya kepada warga SMKN 57 Jakarta saja tetapi juga kepada masyarakat umum yang tinggal disekitar SMKN 57 Jakarta.

Dengan adanya program kerjasama antara SMKN 57 Jakarta dengan IPA diharapkan mampu menciptakan lulusan yang memiliki ciri khas karakter yang kuat. Sehingga ketika sudah lulus bisa langsung siap kerja di Industri.



KEMENTERIAN
PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN



18th ASIAN GAMES
**Jakarta
Palembang
2018**

SUKSESKAN **ASIAN GAMES 2018**

Jakarta Palembang
19 Agustus - 2 September 2018



Direktorat Pembinaan SMK - Kemdikbud / @ditpsmk
<http://psmk.kemdikbud.go.id>





Judul:
Buku Spektrum Keahlian
PMK dan Struktur Kurikulum

Penerbit:
Direktorat PSMK

Judul:
Permendikbud
NO 1 Tahun 2018 Tentang
BOS

Penerbit:
Direktorat PSMK

Judul:
Permendikbud NO 14 Tahun 2018
Tentang Penerimaan Peserta Didik
Baru 2018

Penerbit:
Direktorat PSMK



Judul:
Panduan Program Bantuan
Sertifikasi Internasional
Kemampuan Bahasa Inggris
Bagi Siswa SMK

Penerbit:
Direktorat PSMK

Judul:
Materi Penerapan Bantuan
Sertifikasi Toeic SMK 2018

Penerbit:
Direktorat PSMK

Judul:
Simulasi Digital Jilid 1

Penerbit:
Direktorat PSMK



TUJUAN DAN MANFAAT

Meningkatkan daya saing lulusan SMK dan Mutu Pendidikan Bahasa Inggris di SMK melalui program sertifikasi internasional TOEIC.



SMK English Challenge 2018

Bantuan ujian Sertifikasi Internasional kemampuan Bahasa Inggris dengan **ETS TOEIC** bagi siswa SMK unggulan



SMK ENGLISH CHALLENGE 2018

Bantuan ujian Sertifikasi Internasional kemampuan Bahasa Inggris dengan **ETS TOEIC** bagi siswa SMK unggulan



Direktorat Pembinaan SMK - Kemdikbud / @ditpsmk
<http://psmk.kemdikbud.go.id>





**SMK
BISA-HEBAT**
SUKSES - SAMA - SUDAH - SUDAH

7TH
3
KERJA KITA
PROGRES BANGSA



3RD ASIAN GAMES
**Jakarta
Palembang
2018**

Tata Cara Pendaftaran **VIERA** SELECTION

1



Pendaftaran di buka
tanggal 1 Agustus
Pukul 10:00

5

VIERA

Download File VIERA Selection
di link yang tertera di email

2



Buka website
<http://bit.ly/tes-viera2018>

6

VIERA

Copy File VIERA Selection di sekolah,
lalu jalankan file VIERA Selection

3



Isikan semua data
dengan benar

7



Isi file absensi dengan kode
kehadiran (muncul di akhir tes)

4



Jika sudah mendaftar
silakan cek email
di kotak masuk atau folder "spam"

8



Kirim daftar absensi ke email
smk.english.challenge@itc-indonesia.com

SMK English Challenge 2018

Bantuan ujian Sertifikasi Internasional kemampuan Bahasa
Inggris dengan **TOEIC** bagi siswa SMK unggulan

Keluarga Besar
Direktorat Pembinaan SMK
Mengucapkan:

SELAMAT HARI RAYA IDUL ADHA 1439 H



Kementerian dan Kebudayaan
Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah
Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kurikulum